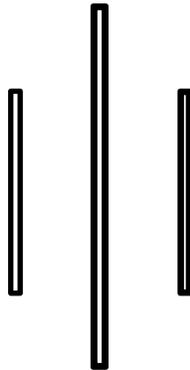




**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) TAHUN 2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BARITO KUALA**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Lingkungan Hidup telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini, Dinas Lingkungan Hidup dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui/melebihi target >100%



dan tidak mencapai target <100%. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan.

Keberhasilan Capaian IKU ditunjukkan pada 4 (empat) indikator dengan capaian 1 (satu) sasaran melebihi target, 1 (satu) sesuai target dan 2 (dua) sasaran belum mencapai target

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ditetapkan 1 (satu) sasaran dengan 4 (empat) indikator sasaran dan mengacu pada 1 (satu) Sasaran dan 1 (satu) tujuan yang ingin diwujudkan dalam tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

**Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	
			Target	Realisasi
1.	• Indeks Kualitas Air (IKA)	indeks	59,00	52,61
2.	• Indeks Kualitas Udara (IKU)	indeks	92,87	92,19
3.	• Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kab/Kota	%	22	22,08
4.	• Prosentase Tutupan Hutan	%	4,679	4,679



Tabel Pencapaian Target Kinerja Sasaran Tahun 2020”

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	• Indeks Kualitas Air (IKA)	89,16	-	-	-	-	52,61	89,16
		• Indeks Kualitas Udara (IKU)	99,26	-	-	-	-	92,19	99,26
		• Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kab/Kota	100,36	22,08	100,36	-	-	-	-
		• Prosentase Tutupan Hutan	100	-	-	4,679	4,679	-	-



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2019, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala yaitu:

VISI

“Meningkatkan Fungsi Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mencapai Pembangunan yang Berkelanjutan”

MISI

“Meningkatkan Kualitas Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Peningkatan Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Pengurangan Pengurangan Sampah Dan Peningkatan Luasan Penanaman Pohon”



TUJUAN

“ Meningkatkan Kualitas Dan Fungsi Lingkungan Hidup Guna Mewujudkan Hak Masyarakat Untuk Mendapatkan Lingkungan Hidup Yang Baik Dan Sehat”

SASARAN

”Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Melalui Penurunan Pencemaran Air, Udara dan tanah serta mengoptimalkan fungsi lahan”

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala selama kurun waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun implimentasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan partisipasinya dalam penyusunan LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019

Marabahan, Februari 2020

Kepala Dinas Lingkungan Hidup



HJ. FAHRIANA,SH,MH
NIP. 19650414 198601 2 003



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	x
Daftar Bagan.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan umum organisasi, tugas dan fungsi	2
1.3 Isu Strategis Organisasi.....	6
1.4 Landasan Hukum	6
1.5 Sistematika	7
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis	9
2.2. Perjanjian Kinerja 2018	11
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala.....	16
3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	103
3.4 Analisa Efisiensi	105



BAB IV PENUTUP

106



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pemantauan Kualitas Daerah Aliran Sungai Di Kec.Alalak.....	67
Gambar 2 Pemantauan Kualitas di Daerah Daerah Aliran Sungai Di Kec. Barambai.....	67
Gambar 3 Pemantauan Kualitas Air Sungai Kec. Barambai	67
Gambar 4 Pemantauan Kualitas Airs di Aliran Sungaio Intake PDAM Kec. Barambai.....	67
Gambar 5 Pemantauan Kualitas Air Sungai Kec. Anjir.....	67
Gambar 6 Pemantauan Air Rawa di Kec. Anjir.....	67
Gambar 7 Pemantaun Kualitas Air Rawa Kec. Mandastana	68
Gambar 8 Pemantaun Kualitas Daerah Aliran Sungai di Kec. Kuripan.....	68
Gambar 9 Pemantaun Kualitas Daerah Aliran Sungai di Kec. Tabunganen.....	68
Gambar 10 Pemantaun Kualitas Daerah Aliran Sungai Kec. Marabahan.....	68
Gambar 11 Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Pusk- esmas Mandastana) dan (Puskemas Anjir Muara) da- lam rangka pengelolaan limbah medis Covid 19.....	70
Gambar 12 Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Ling- kungan Hidup Kegiatan Industri Kayu Lapis di PT Tanjung Selatan Makmur Jaya di Kecamatan Alalak.....	70



Gambar 13	Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 di Perkebunan Sawit PT Tasnida Agro Lestari Desa Kuripan Kec. Kuripan.....	71
Gambar 14	Dokumen IKPLHD Tahun 2019.....	71
Gambar 15	Rapat pembahasan UKL-UPL oleh tim teknis dan komisi penilai amdal Kabupaten Barito Kuala.....	83
Gambar 16	Rapat pembahasan UKL-UPL Jembatan Tanipah Kecamatan Mandastana oleh tim teknis dan komisi penilai Amdal Kab. Barito Kuala	83
Gambar 17	Survey lokasi pembuatan SPPL pembangunan BTS.....	84
Gambar 18	Survey lokasi dalam rangka penerbitan rekomendasi SPPL untuk Bengkel.....	84
Gambar 19	Kaji banding sekolah adiwiyata mandiri di SMAN 2 Tanjung Kab. Tabalong.....	85
Gambar 20	Pembinaan Kota/Desa sehat di Desa Semangat Dalam yang dilaksanakan melalui kegiatan Adiwiyata di SDN semangat Dalam 2.....	85
Gambar 21	Penerimaan penghargaan adiwiyata tingkat provinsi MtSS ibtidaussalam kec. Anjir Pasar.....	85
Gambar 22	Pembinaan Kota/Desa sehat di Desa Sungai Gampa Asahi yang dilaksanakan melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Sungai Gampa Asahi.....	86
Gambar 23	Pembinaan kota/desa sehat melalui kegiatan pembinaansekolah adiwiyata di SMPN 2 Alalak....	86
Gambar 24	Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Transportasi.	86
Gambar 25	Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk	



	Pemukiman.....	89
Gambar 26	Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Industri.....	89
Gambar 27	Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Perkantoran.....	89
Gambar 28	Inventarisir Tenaga Surya di Desa Roham Raya Kec. Wanaraya (12 Oktober 2020).....	90
Gambar 29	Inventarisir Tenaga Listrik di Desa Babat Raya Kec. Wanaraya (11 Agustus 2020).....	90
Gambar 30	Inventarisir Tenaga Listrik di Desa Sidomulyo Kec. Wanaraya (25 Nopember 2020).....	90
Gambar 31	Pembentukan kelompok bank sampah sebanyak 3 Kelompok Bank Sampah.....	93
Gambar 32	Sarana amroll Tahun 2020 di Kab. Barito Kuala sebanyak 3 unit.....	94
Gambar 33	Sarana Transportasi Roda Tiga Tahun 2020 di Kab. Barito Kuala sebanyak 5 unit.....	94
Gambar 34	Sarana Gerobak Tahun 2020 di Kab. Barito Kuala sebanyak 10 unit.....	94
Gambar 35	Sosialisasi Bank Sampah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Tahun 2020.....	95
Gambar 36	Peran Serta SKPD (Dinas PUPR) Dalam Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan Tahun 2020 yaitu Mesin Pencacah Kertas sebanyak 5 Unit.....	95
Gambar 37	Verifikasi proklamasi di desa karang indah tahun 2020.....	97
Gambar 38	Verifikasi lapangan proklamasi di desa danau karya tahun 2020.....	97



Gambar 39	Verifikasi lapangan proklamasi di desa danau karya tahun 2020.....	97
Gambar 40	Penyerahan bibit untuk kegiatan proklamasi di desa karang dukuh tahun 2020.....	97
Gambar 41	Bibit untuk kegiatan proklamasi di desa karang dukuh tahun 2020.....	98
Gambar 42	Bibit Mangrove yang akan ditanam tahun 2020.....	98
Gambar 43	Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec. Tabunganen tahun 2020.....	98
Gambar 44	Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec. Tabunganen tahun 2020.....	98
Gambar 45	Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen tahun 2020.....	99
Gambar 46	Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen tahun 2020.....	99
Gambar 47	Dokumen Menuju Indonesia Hijau tahun 2020.....	99
Gambar 48	Bibit pengijauan untuk penanaman di hutan kota tahun 2020.....	99
Gambar 49	Pemupukan Hutan Kota tahun 2020.....	100
Gambar 50	Penanaman pohon penghijauan di hutan kota tahun 2020.....	100
Gambar 51	Bibit penghijauan yang telah ditanam di hutan kota tahun 2020.....	100
Gambar 52	Pembersihan Hutan Kota tahun 2020.....	100
Gambar 53	Hasil pembersihan Hutan Kota tahun 2020.....	101
Gambar 54	Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec. Tabunganen.....	101
Gambar 55	Kegiatan Sosialisasi ProKlim di Desa Karang Bunga Kec. Mandastana.....	101



Gambar 56	Pembagian Tanaman buah, Tanaman Hias dan Pot di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana.....	101
Gambar 57	Penanaman di Hutan Kota.....	102



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Kandungan Kadar NO ₂ di Atmosfir pada Lokasi sampling	47
Grafik 3.2 Kandungan Kadar SO ₂ di Atmosfir pada Lokasi sampling	49
Grafik 3.3 Data Realisasi Penanaman Pohon Mangrove Tahun 2016 sampai dengan tahun 2020	102



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala	5



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Barito Kuala 2017-2022 10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 11
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja..... 16
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak Tercapai..... 16
Tabel 3.1.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018-2019 17
Tabel 3.1.2	Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Persentase Tahun 2020 18
Tabel 3.1.3	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dengan Target Provinsi Kalsel Tahun 2018–2020.. 21
Tabel 3.1.4	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dengan Target Nasional Tahun 2018–2020..... 22
Tabel 3.1.5	Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Persentase Tahun 2020..... 23
Tabel 3.1.6	Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Berdasarkan Kategori Tahun 2020... 23
Tabel 3.1.7	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020..... 24
Tabel 3.1.8	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020..... 25
Tabel 3.1.9	Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Ta- 26



	hun 2020.....	
Tabel 3.2.1	parameter air sungai di wilayah Kabupaten Barito Kuala yang belum memenuhi syarat Tahun 2020.	30
Tabel 3.2.2	Rekapitulasi Status mutu air di DAS Barito dan anak sungai DAS Barito Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	41
Tabel 3.2.3	Kriteria Pembacaan Hasil Nilai IKA (Klasifikasi Kualitas Air baru) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	42
Tabel 3.2.4	Data Lokasi Pemantauan Kualitas Udara Ambient Metode <i>Passive Sampler</i> di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	44
Tabel 3.2.5	Perhitungan Indeks Kualitas Udara di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	45
Tabel 3.2.6	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	55
Tabel 3.2.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dibanding Tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala.....	56
Tabel 3.2.8	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala 2020-2022.....	58
Tabel 3.2.9	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	65
Tabel 3.2.10	Data Pembinaan dan pengawasan Tahun 2020 Kab. Barito Kuala.....	69
Tabel 3.2.11	Data Izin SPPL Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala.....	72
Tabel 3.2.12	Data Izin UKL-UPL Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala.....	80
Tabel 3.3.1	Komposisi Belanja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 (Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI).....	103
Tabel 3.3.2	Pagu dan Realisasi Anggaran Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	104
Tabel 3.3.3	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.	103
Tabel 3.4.1	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.....	106





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengukuran Kinerja Sasaran Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
- Lampiran 2 Laporan Capaian Kinerja Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala
- Lampiran 3 Laporan Capaian Kinerja Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup
- Lampiran 4 Rencana Aksi Monitor Dan Evaluasi Secara Berkala (Triwulan) Esselon III Dinas Lingkungan Hidup Kab. Batola Tahun 2020
- Lampiran 5 Rencana Aksi Monitor Dan Evaluasi Secara Berkala (Triwulan) Esselon IV Dinas Lingkungan Hidup Kab. Batola Tahun 2020



BAB I ***PENDAHULUAN***

1.1 Latar Belakang

Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang dipimpinnya kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), telah mengatur tatacara tentang bagaimana instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya. Sedangkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengharuskan setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Tahun 2020

tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimasi, yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020.

LKIP Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala merupakan hasil evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada bidang urusan Lingkungan Hidup pada waktu yang akan datang.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi, Tugas dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Perbup Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Tahun 2020

serta Tata Kerja Dinas-Dinas. Sebagai salah satu satuan kerja dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Dinas Lingkungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

Perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang Tata Lingkungan, Pengendalian Dampak Lingkungan dan Konservasi Lingkungan

Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Tata Lingkungan, Pengendalian Dampak Lingkungan dan Konservasi Lingkungan

Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Lingkungan hidup

Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Tata Lingkungan, Pengendalian Dampak Lingkungan dan Konservasi Lingkungan

Pengevaluasian dan pelaksanaan tugas di bidang Tata Lingkungan, Pengendalian Dampak Lingkungan dan Konservasi Lingkungan



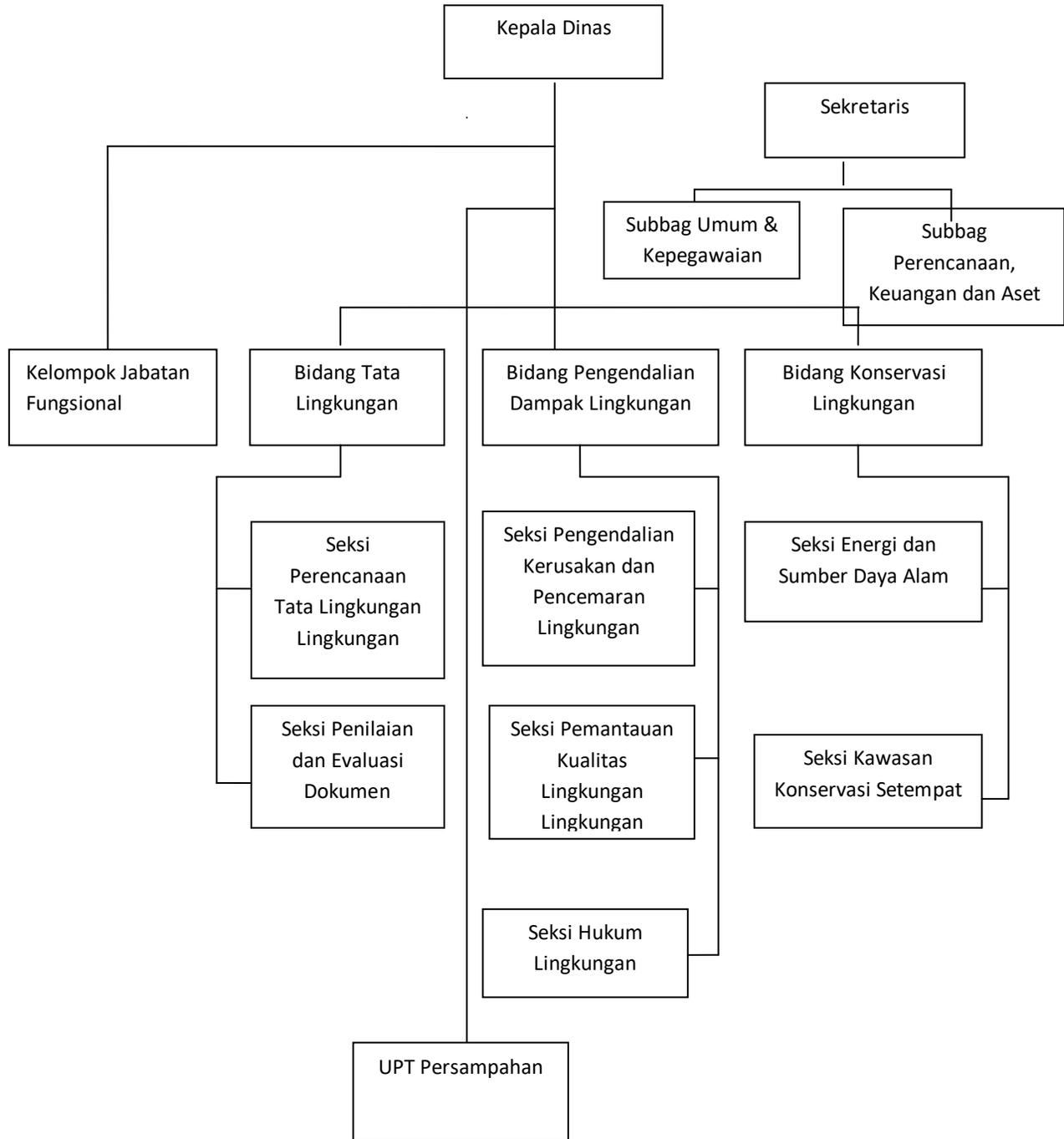
LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Tahun 2020

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Barito Kuala dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan struktur Organisasi DLH Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 didukung dengan jumlah pegawai 26 orang dan tenaga honorer 36 orang



Bagan 1
Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito
Kuala:





1.3 Isu Strategis Organisasi

Isu strategis yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan tantangannya meliputi hal hal sebagai berikut:

Semakin meluasnya degradasi lahan menjadi lahan perkebunan yang berdampak menurunnya ketersediaan sumber-sumber air.

Penurunan kualitas air, udara dan tanah akibat pembuangan limbah ke media lingkungan

Peningkatan intensitas banjir akibat kurangnya pengelolaan Daerah Aliran Sungai / Banjir kiriman

Kurangnya kesadaran masyarakat umum maupun dunia usaha dan fihak pemerintah tentang fungsi lingkungan yang melaksanakan usaha/kegiatan atau pembangunan. Dari sudut pandang ekonomi saja tanpa mempertimbangkan lingkungan dan social budaya,

Lemahnya pelaksanaan penegakan hukum, inkonsistensi dan tumpang tindihnya peraturan perundangan berkaitan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar sektor baik di tingkat nasional maupun daerah.

1.4 Landasan Hukum

Undang – Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Tahun 2020

Kolusi dan Nepotisme, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala

1.5 **Sistematika**

Sistematika Penyusunan Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika penyusunan LKIP



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala Tahun 2020

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu, IKU dan Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan Akuntabilitas kinerja yang meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Berdasarkan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Nomor 188.45/248/HUM/2018 tanggal 4 Juni 2018 maka visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1 Visi

Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk pembangunan yang berkelanjutan

2.1.2 Misi

Meningkatkan Kualitas Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Peningkatan Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Pengurangan Timbulan Sampah Dan Peningkatan Prosentase Tutupan Hutan

2.1.3 Tujuan

Meningkatnya Kualitas Dan Fungsi Lingkungan Hidup Guna Mewujudkan Hak Masyarakat Untuk Mendapatkan Lingkungan Hidup Yang Baik Dan Sehat

2.1.4 Sasaran

Sasaran dari Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala adalah Meningkatkan kualitas lingkungan hidup



melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : 2.1

**Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra Dinas
Lingkungan hidup Kabupaten Barito Kuala 2017-2022.**

Visi	Misi	Tujuan	Inikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	4
Meningkatkan Fungsi Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mencapai Pembangunan yang Berkelanjutan	Meningkatkan Kualitas Fungsi Lingkungan Hidup Melalui Peningkatan Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Pengurangan Sampah Dan Peningkatan Prosentase Tutupan Hutan	Meningkatnya Kualitas Dan Fungsi Lingkungan Hidup Guna Mewujudkan Hak Masyarakat Untuk Mendapatkan Lingkungan Hidup Yang Baik Dan Sehat	1. Indeks Kualitas Air (IKA) 2. Indeks Kualitas Udara (IKU) 3. Prosentase pengurangan timbulan sampah skala kab/kota 4. Prosentase Tutupan Hutan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	1. Indeks Kualitas Air (IKA) 2. Indeks Kualitas Udara (IKU) 3. Prosentase pengurangan timbulan sampah skala kab/kota 4. Prosentase tutupan Hutan



2.2 Perjanjian Kinerja 2020.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : 2.2

Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	59,00	- Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup - Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	49.481.900,00 343.994.600,00
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	92,87	- Program peningkatan pengendalian polusi	87.882.300,00
	Prosentase pengurangan timbulan sampah skala kab/kota	Persen	22	Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	1.112.714.332,00
	Prosentase Tutupan	Persen	4,679	-Perlindungan dan konservasi	49.481.900,00



	Hutan			sumber daya alam	
				-Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam	74.741.700,00
				-Pengendalian kebakaran hutan	4.296.250,00
				-Program pengelolaan ruang terbuka	62.003.620,00

Pada tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala memiliki satu sasaran dengan empat indikator kinerja yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/Kota dan Prosentase Tutupan Hutan.

Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) adalah kondisi kalitatif yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan parameter yang dijadikan dasar perhitungan IKA adalah sebanyak 7 (tujuh) parameter yaitu DO,BOD,COD,pH,TTS, Faecal Coli, Nitrat,Amoniak,TDS,Total Phosphat. Dengan lokasi/titik pengambilan sampel adalah sungai, anak sungai dan rawa dengan target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 59,00. Indeks Kualitas Air (IKA) didukung dengan 2 (dua) program yaitu Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dengan anggaran sebesar Rp. 343.994.600,00 dan Pogram Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan



anggaran sebesar Rp. 49.481.900,00 sehingga total anggaran yang mendukung indikator ini adalah sebesar Rp. 393.476.500,00

Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah gambaran/kondisi awal yang memberikan kesimpulan tentang kondisi kualitas udara pada kurun waktu tertentu. Metode penghitungan dan analisa data digunakan metode Indeks kualitas udara (IKU) model EU/Indeks annual Mode EU-LEU. Parameter yang diuji dan menjadi dasar perhitungan IKU adalah So₂ dan No₂. Dengan lokasi/titik pengambilan contoh mewakili aktivitas: transportasi, industri, perumahan, kompleks perkantoran dengan target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 92,87. Indeks Kualitas Udara (IKU) didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Peningkatan Pengendalian Polusi dengan anggaran sebesar Rp. 87.882.300,00

Indikator Prosentase Pengurangan Timbulan Sampah Skala Kabupaten/Kota adalah Prosentase pengurangan timbulan sampah berupa sampah yang dikelola oleh masyarakat, dimana pengelolaan sampah oleh masyarakat melalui TPS3R, bank sampah, pengurangan penggunaan kantong plastik dengan target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 22 persen. Prosentase Pengurangan Timbulan Sampah Skala Kabupaten/Kota didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan dengan anggaran sebesar Rp. 1.112.714.332,00

Yang dimaksud dengan Tutupan Hutan adalah kondisi fisik baik alami maupun buatan yang menempati permukaan bumi berupa berupa vegetasi tumbuhan, sedangkan yang dimaksud dengan Prosentase Tutupan Hutan adalah hasil dari luas tutupan hutan dibagi Luas Wilayah Kabupaten dikalikan 100. Target kinerja tahun



2020 adalah sebesar 4,678 persen. Prosentase Luasan Tutupan hutan didukung dengan 4 (empat) program yaitu Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam dengan anggaran sebesar Rp. 49.481.900,00 Program Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam dengan anggaran sebesar Rp. 74.741.700,00 Program Pengendalian Kebakaran Hutan dengan anggaran sebesar Rp. 4.296.250,00 dan Program Pengelolaan ruang Terbuka Hijau dengan anggaran sebesar Rp.62.003.620,00 sehingga total anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah sebesar Rp. 190.522.570,00

Selain program teknis yang mendukung secara langsung terhadap pencapaian indikator kinerja utama, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala juga memiliki tiga program pendukung yang dijalankan oleh Bagian Sekretariat. Program-program tersebut adalah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan anggaran Rp. 411.636.967,00 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan anggaran Rp. 171.505.000,00 dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan anggaran Rp. 52.548.190,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :



Tabel. 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 86 Tahun 2017, sebagai berikut :

Tabel .3.2
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian
Kinerja yang Tidak Tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup



Kabupaten Barito Kuala Nomor 57 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	59,00	52,61	89,16
2		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	92,87	92,19	99,26
3		Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/kota	Persen	22	22,08	100,36
4		Prosentase Tutupan Hutan	Persen	4,679	4,679	100

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk capaian realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala untuk indikator Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 52,61 Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 92,19 Prosentase pengurangan timbulan sampah skala



Kabupaten/ kota adalah sebesar 22,08 persen dan Prosentase Prosentase Tutupan Hutan adalah sebesar 4,679 persen

Tabel 3.1.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018-2019

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
					2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	58	58,05	58	70,15	100	120,84
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	92,78	92,82	89,26	92,26	96,20	99,39
			Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	Persen	14%	20%	15	20,3	107	101,5
			Prosentase luasan penanaman pohon di lahan terbuka	Persen	11,17	33,39	16,92	35,27	151,5	105,63

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk capaian realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dari tahun 2018 – 2019 dengan indikator sebagai berikut :

1. Indeks Kualitas Air (IKA)

- Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2018 sebesar 58 dengan realisasi 58 dan capaian kinerja $(58/58 \times 100\%)$ sebesar 100%
- Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2019 sebesar 58,05 dengan realisasi 70,15 dan capaian kinerja $(70,15/58,05 \times 100\%)$ sebesar 120,84%



Jika dibandingkan realisasi capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2018 dan 2019 maka ada kenaikan capaian kinerja sebesar **20,84%**

2. Indeks Kualitas Udara (IKU)

- Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2018 sebesar 92,78 dengan realisasi 89,26 dan capaian kinerja $(89,26/92,78 \times 100\%)$ sebesar 96,2%
- Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2019 sebesar 92,82 dengan realisasi 92,26 dan capaian kinerja $(92,26/92,82 \times 100\%)$ sebesar 99,39%

Jika dibandingkan realisasi capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2018 dan 2019 maka ada kenaikan capaian kinerja sebesar **3,19%**

3. Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota

- Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2018 sebesar 14% dengan realisasi 15% dan capaian kinerja $(15/14 \times 100\%)$ sebesar 107%
- Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2019 sebesar 20% dengan realisasi 20,3% dan capaian kinerja $(20,3/20 \times 100\%)$ sebesar 101,05%

Jika dibandingkan realisasi capaian kinerja prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2018 dan 2019 maka ada penurunan capaian kinerja sebesar **5,5%**



4. Prosentase luasan penanaman pohon di lahan terbuka

- Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2018 sebesar 11,17% dengan realisasi 16,92% dan capaian kinerja $(11,17/16,92 \times 100\%)$ sebesar 151,5%
- Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2019 sebesar 33,39% dengan realisasi 35,27% dan capaian kinerja $(33,39/35,27 \times 100\%)$ sebesar 105,63%

Jika dibandingkan realisasi capaian kinerja prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota tahun 2018 dan 2019 maka ada penurunan capaian kinerja sebesar **45,87%**



Tabel 3.1.3
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dengan Target Provinsi Kalsel Tahun 2018–2020

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Provinsi									Kabupaten								
					Target			Realisasi			Capaian Kinerja			Target			Realisasi			Capaian Kinerja		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	54	55	57,81	51,43	55,31	51,67	94,64	95,65	97,15	58	58,05	59	58	70,15	52,61	100	120,84	89,16
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	83	84	89	87,75	88,78	88,93	102,10	103,05	103,70	92,78	92,82	92,87	89,26	92,26	92,19	96,2	99,39	99,26
			Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	Persen	14%	20%	22	16,82	22,91	19,41	0	0	0	14%	20%	22	15	20,3	22,08	107	101,5	100,36
			Prosentase luasan penanaman pohon di lahan terbuka	Persen	46	47	0	0	0	0	0	0	0	11,17	33,39	0	16,92	35,27	0	151,47	105,63	0
			Prosentaseutupan hutan	Persen	0	0	47,5	0	0	0	0	0	0	0	0	4,679	0	0	4,679			100



Tabel 3.1.4
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dengan Target Nasional Tahun 2018–2020

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Nasional									Kabupaten									
					Target			Realisasi			Capaian Kinerja			Target			Realisasi			Capaian Kinerja			
					2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	54	55	55,10	51,01	52,61	53,53	94,64	95,65	97,15	58	58,05	59	58	70,15	52,61	100	120,84	89,16	
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	83,00	84,00	84,10	84,74	86,56	87,21	102,10	103,05	103,70	92,78	92,82	92,87	89,26	92,26	92,19	96,2	99,39	99,26	
			Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	Persen	14%	20%	22	0	0	0	0	0	0	0	14%	20%	22	15	20,3	22,08	107	101,5	100,36
			Prosentase luasan penanaman pohon di lahan terbuka	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11,17	33,39	0	16,92	35,27	0	151,47	105,63	0
			Prosentaseutupan hutan	Persen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,679	0	0	4,679			100		



Tabel 3.1.5

**Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Persentase Tahun 2020**

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	2
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tahun 2020 yang tidak tercapai persentasenya sebanyak 2 (dua) indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU), Indikator Kinerja Utama yang sesuai target sebanyak 1 (satu) Indikator yaitu Indikator Prosentase Tutupan Hutan dan Indikator Kinerja Utama yang melebihi target sebanyak 1 (satu) yaitu indikator Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota

Tabel 3.1.6

**Capaian IKU Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito Kuala
Berdasarkan Kategori Tahun 2020**

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	3
2	Baik	75 – 89,99	1
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 4 (empat) indikator Kinerja Utama yang telah diperjanjikan sebanyak 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama telah memenuhi capaian >90 dengan kategori sangat baik dan 1 (tiga) Indikator Kinerja Utama telah memenuhi capaian 75 – 89,99 dengan kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala sangat baik.

Tabel 3.1.7
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	4	97,195	Kurang dari target

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 (empat) indikator Kinerja utama rata-rata capaian sasarnya adalah 97,195 % atau dengan predikat kurang dari target.



Tabel 3.1.8

**Capaian Kinerja Sasaran Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 - 49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsionalan	4	97,195					√

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dari sebanyak 4 (empat) indikator utama rata-rata capaian kinerja sasarnya adalah sebesar 97,195% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 sangat baik



Tabel 3.1.9
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	4	97,195	1	100,36	1	100	2	94,21

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan” sebanyak 4 (empat) indikator dengan rata-rata capaian kinerja sasaran adalah sebesar 97,195 % sedangkan untuk tingkat pencapaian kinerja sebanyak 1 (satu) indikator melebihi target yaitu pada Indikator Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/Kota , 1 (satu) indikator sesuai target yaitu Indikator Prosentase Tutupan Hutan dengan rata-rata capaian sebesar 100,00%, dan Indikator di bawah target sebanyak 2 (dua) indikator yaitu Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan realisasi capaian 94,21%



3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Sesuai ketentuan tersebut, Pelaporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala, Nomor 57 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dan Rencana Sasaran Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/248/KUM/2018 Tanggal 4 Juni 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala telah ditetapkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) , dengan rincian sebagai berikut.

Sasaran *“Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan*

Sasaran *“Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan”*

merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian **Misi 1 (satu) RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “**



Mengintegrasikan Infrastruktur Wilayah mendukung Kemandirian Desa dan penataan Kota pada Sasaran **“Meningkatnya kualitas dan daya dukung lingkungan.”**, dengan indikator **“Indeks Kualitas Lingkungan)”**.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator **“4 (empat) Indikator Sasaran Strategis.**

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks Kualitas Air (IKA) adalah kondisi kualitatif yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Sesuai dengan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman penentuan status mutu air dan berdasarkan PP No 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan Kualitas air dan Pengendalian pencemaran Air.). Sedangkan parameter yang dijadikan dasar perhitungan IKA adalah sebanyak 10 (sepuluh) parameter yaitu DO,BOD,COD,pH,TTS,Faecal Coli, Nitrat,Amoniak,TDS,Total Phosphat

dengan formulasi perhitungan:

$$\text{IKA} = \text{Nilai status titik sampel} \times \text{bobot di tiap tingkat pencemaran}$$

Capaian kinerjanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Indeks Kualitas Air (IKA)” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 59,00 dan telah tercapai



realisasi sebesar 52,61 maka dapat dijelaskan bahwa capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 89,16% $(52,61/59,00 \times 100)$.

Adapun penjelasan pencapaian kinerja sbb.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Target Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu melakukan pengukuran pada DAS Barito, anak sungai yang ada di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas air yang dilakukan dengan menggunakan dana APBD sebanyak 2 (dua) periode dalam 1 (satu) tahun Semester I dan II) sebanyak 60 titik lokasi sampel dan dengan menggunakan anggaran dana APBN dilakukan analisis perhitungan pengolahan data. Didapatkan status mutu air di Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 di kategorikan daerah air sungai dengan status cemar ringan.



Tabel 3.2.1
parameter air sungai di wilayah Kabupaten Barito Kuala
yang belum memenuhi syarat
Tahun 2020

No	KODE SAMPEL	TEMPAT PENGAMBILAN SAMPEL	PARAMETER YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT
1	06/S-AS/II/2020	Sungai Kuripan Barito Hulu	Melebihi Baku Mutu DO dan COD
2	07/S-AS/II/2020	Sungai Barito Kuripan Tengah	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
3	08/S-AS/II/2020	Anak Sungai Manuntung	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
4	09/S-AS/II/2020	Muara Anak Sungai Manuntung	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
5	10/S-AS/II/2020	Anak Sungai Jambu	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
6	11/S-AS/II/2020	Sungai Barito Kuripan Hilir	Melebihi Baku Mutu DO dan COD
7	12/S-AS/II/2020	Anak Sungai Barito Tabukan Hilir	Melebihi Baku Mutu DO dan COD
8	13/S-AS/II/2020	Anak Sungai Barito Tabukan Hulu	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
9	14/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Hulu	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

10	15/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Tengah	Melebihi Baku Mutu pH dan DO
11	16/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Hilir	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
12	17/S-AS/II/2020	Intake PDAM Tabunganen	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
13	22/S-AS/II/2020	Anak Sungai Alalak	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
14	23/S-AS/II/2020	Anak Sungai Berangas	Melebihi Baku Mutu pH dan DO
15	25/S-AS/II/2020	Inlet PDAM Barambai	Melebihi Baku Mutu pH dan DO
16	27/S-AS/II/2020	Intake PDAM Marabahan	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
17	28/S-AS/II/2020	Dermaga Kantor Bupati	Melebihi Baku Mutu pH
18	29/S-AS/II/2020	Sungai Barito (Jembatan Rumpiang)	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
19	39/S-AS/II/2020	Sungai Kuripan Barito Hulu	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
20	40/S-AS/II/2020	Sungai Barito Kuripan Tengah	Melebihi Baku Mutu DO
21	41/S-AS/II/2020	Anak Sungai Manuntung	Melebihi Baku Mutu TSS, DO, COD dan Fecal Coli
22	42/S-AS/II/2020	Muara Anak Sungai Manuntung	Melebihi Baku Mutu TSS, DO dan COD



23	43/S-AS/II/2020	Anak Sungai Jambu	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
24	44/S-AS/II/2020	Sungai Barito Kuripan Hilir	Melebihi Baku Mutu DO dan COD
25	45/S-AS/II/2020	Anak Sungai Barito Tabukan Hilir	Melebihi Baku Mutu TSS, DO dan COD
26	46/S-AS/II/2020	Anak Sungai Barito Tabukan Hulu	Melebihi Baku Mutu TSS, DO, COD dan Fecal Coli
27	47/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Hulu	Melebihi Baku Mutu COD dan Fecal Coli
28	48/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Tengah	Melebihi Baku Mutu DO dan COD
29	49/S-AS/II/2020	Sungai Barito Tabunganen Hilir	Melebihi Baku Mutu TSS, DO, COD dan Fecal Coli
30	50/S-AS/II/2020	Intake PDAM Tabunganen	Melebihi Baku Mutu TSS, TDS, DO dan COD
31	61/S-AS/II/2020	Anak Sungai Alalak	Melebihi Baku Mutu pH, DO dan COD
32	60/S-AS/II/2020	Anak Sungai Berangas	Melebihi Baku Mutu pH, COD dan Fecal Coli
33	57/S-AS/II/2020	Inlet PDAM Barambai	Melebihi Baku Mutu TSS dan DO
34	53/S-AS/II/2020	Intake PDAM Marabahan	Melebihi Baku Mutu TSS, DO dan COD
35	54/S-AS/II/2020	Dermaga Kantor	Melebihi Baku Mutu TSS,



		Bupati	DO dan COD
36	55/S-AS/II/2020	Sungai Barito (Jembatan Rumpiang)	Melebihi Baku Mutu TSS, pH, DO dan COD
37	56/S-AS/II/2020	Anak Sungai Lepasan	Melebihi Baku Mutu DO dan COD

1.1 Analisa

Berdasarkan hasil pemeriksaan parameter fisika dan kimia pada air Sungai dan anak sungai, ada beberapa lokasi titik pemantauan yang parameter nya tidak memenuhi syarat sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 05 Tahun 2007, seperti terlihat pada tabel 3.2.1 diatas.

Berikut dijelaskan definisi 10 (sepuluh) macam parameter-parameter pengujian sebagai gambaran terhadap hasil yang melebihi baku mutu pada tabel 3.2.1 diatas

a. Parameter Fisika

Yang dimaksud dengan Parameter fisika adalah merupakan parameter yang dapat diamati akibat perubahan fisika air seperti cahaya, suhu, kecerahan, kekeruhan, warna, padatan tersuspensi dan padatan terlarut hingga sanitasi air.

Beberapa parameter fisik yang digunakan untuk menentukan kualitas air meliputi suhu, kekeruhan, warna, daya hantar listrik, jumlah at padat terlarut, rasa, dan bau. Yang termasuk dalam parameter fisika tersebut adalah:

- Parameter TSS



Total Suspended Solid atau padatan tersuspensi adalah padatan yang menyebabkan kekeruhan air, tidak terlarut, dan tidak dapat mengendap. Padatan tersuspensi terdiri dari partikel-partikel yang ukuran maupun beratnya lebih kecil dari pada sedimen, seperti bahan-bahan organik tertentu, tanah liat dan lainnya.

Padatan tersuspensi juga berasal dari adanya limbah industry atau limbah domestic yang berbentuk padat, bila tidak larut sempurna akan mengendap dan yang tidak larut tapi tidak mengendap akan membentuk koloid.

Konsentrasi TSS yang tinggi mengakibatkan jumlah oksigen terlarut (Dissolved Oxygen/DO) menjadi rendah konsentrasinya dan sebaliknya konsentrasi dari BOD (Biological Oxygen Demand) serta COD (Chemical Oxygen Demand) akan tinggi.

- Parameter pH (derajat keasaman)

pH merupakan suatu ekspresi dari konsentrasi ion hydrogen (H^+) di dalam air. Besarannya dinyatakan dalam minus logaritma dari konsentrasi ion H (Romarkam dan Nasih, 2002). Air normal yang memenuhi syarat untuk suatu kehidupan mempunyai pH sekitar 6,5 – 7,5. Air akan bersifat asam atau basa tergantung besar kecilnya pH. Bila pH di bawah pH normal, maka air tersebut bersifat asam, sedangkan yang mempunyai pH di atas pH normal bersifat Basa.

Pada air yang asam, logam menjadi mudah larut. Pengaruhnya terhadap kesehatan bila $pH < 6,5$ dan $pH > 8,5$ menyebabkan beberapa senyawa kimia berubah menjadi racun yang mengganggu kesehatan.



b. Parameter Kimia

Karakteristik Parameter Kimia air menyatakan banyaknya senyawa kimia yang terdapat di dalam air, sebagian diantaranya berasal dari alam secara alamiah dan sebagian lagi sebagai kontribusi aktivitas makhluk hidup. Beberapa senyawa kimia yang terdapat di dalam air dapat dianalisa dengan beberapa parameter kimia kualitas air.

Parameter yang dianalisis oleh Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Parameter BOD (Biological Oxygen Demand)

BOD atau kebutuhan oksigen terlarut secara biologis adalah jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme di dalam air lingkungan untuk memecah (mendegradasi) bahan buangan organik yang ada dalam air tersebut.

BOD juga merupakan indikator pencemaran organik yang paling banyak digunakan untuk mengendalikan kualitas air. Nilai BOD dipengaruhi oleh suhu, cahaya matahari, pertumbuhan biologis, gerakan air dan kadar oksigen.

2. Parameter COD (Chemical Oxygen Demand)

COD atau kebutuhan oksigen secara kimiawi adalah jumlah oksigen yang diperlukan agar bahan organik yang ada dalam air dapat teroksidasi melalui reaksi kimia. Nilai COD merupakan ukuran bagi tingkat pencemaran oleh bahan organik. Bahan organik biasanya dapat membusuk (terdegradasi) oleh mikroorganisme sehingga bila bahan organik terbuang langsung ke air akan menambah populasi mikroorganisme di dalam air sehingga tidak tertutup kemungkinan berkembangnya bakteri patogen.



3. Parameter DO (Dissolved Oxygen)

Kadar oksigen terlarut yang tinggi tidak menimbulkan pengaruh fisiologis bagi manusia, ikan dan organisme akuatik lain yang membutuhkan oksigen terlarut dengan jumlah cukup. Kebutuhan oksigen sangat dipengaruhi oleh suhu dan variasi antar organisme. Keberadaan logam berat yang berlebihan diperairan mempengaruhi sistem respirasi organism akuatik sehingga pada kadar oksigen terlarut rendah dan terdapat logam berat dengan konsentrasi tinggi, organisme akuatik menjadi lebih menderita (Tebbut, 1992).

4. Parameter Nitrat ($\text{NO}_3\text{-N}$)

Nitrat adalah bentuk utama nitrogen di perairan alami dan merupakan nutrien utama bagi pertumbuhan tanaman dan algae. Nitrat nitrogen sangat mudah larut dalam air dan bersifat stabil. Kadar nitrat-nitrogen pada perairan alami hampir tidak pernah melebihi 0,1 mg/liter. Kadar nitrat lebih dari 5 mg/liter menggambarkan pencemaran antropogenik yang berasal dari aktivitas manusia dan tinja hewan. Nitrat tidak bersifat toksik terhadap organisme aquatik. Konsumsi air yang mengandung kadar nitrat tinggi akan menurunkan kapasitas darah untuk mengikat oksigen, terutama pada bayi yang berumur kurang dari lima bulan.

5. Parameter Amoniak (NH_3)

Amonia dan garam-garamnya bersifat mudah larut dalam air. Amonia banyak digunakan dalam proses produksi urea, industri bahan kimia (asam nitrit, amonium, posfat, dan lain-lain), serta



industri bubur kertas dan kertas. Sumber amonia diperairan adalah pemecahan nitrogen organik (protein dan urea) dan nitrogen anorganik yang terdapat di dalam tanah dan air, yang bersal dari dekomposisi bahan organik (tumbuhan dan biota aquatik yang telah mati) oleh mikroba dan jamur.

Tinja dari biota aquatik yang merupakan limbah aktivitas metabolisme juga banyak mengeluarkan amonia. Sumber amonia yang lain adalah reduksi gas nitrogen yang bersal dari proses difusi udara atmosferlimbah industri, dan domestik. Amonia yang terdapat dalam air mineral masuk kenadan air melalui erosi tanah. Di perairan alami, pada suhu dan tekanan normal amonia berada dalam bentuk gas dan membentuk kesetimbangan dengan gas amonium. Amonia juga dapat terserap ke dalam bahan-bahan tersuspensi dan koloid sehingga mengendap di dasar perairan. Amonia di perairan dapat menghilang melalui proses volatilisasi karena tekanan parsial amonia dalam larutan meningkat dengan meningkatnya pH. Hilangnya amonia ke atmosfer juga dapat meningkat dengan meningkatnya kecepatan angin dan suhu (Fardiaz, 1992).

Amonia yang terukur di perairan berupa amonia total (NH_3 , dan NH_4^+). Pada Ph 7 atau kurang, sebagian besar amonia akan mengalami ionisasi. Sebaliknya, pada Ph > 7, amonia tak terionisasi yang bersifat toksik terhadap organisme aquatik terdapat dalam jumlah yang lebih banyak dan dapat meningkat jika terjadi penurunan kadar oksigen terlarut, pH, dan suhu. Ikan tidak dapat bertoleransi terhadap kadar amonia bebas yang terlalu tinggi karena dapat mengganggu proses pengikatan oksigen oleh darah dan pada akhirnya dapat mengakibatkan sufokasi. Amonia jarang ditemukan



pada perairan yang mendapat cukup pasokan oksigen. Kadar amonia yang tinggi dapat merupakan indikasi adanya pencemaran bahan organik yang berasal dari limbah domestik, industri, dan limpasan pupuk pertanian. Kadar amonia yang tinggi juga dapat ditemukan pada dasar danau yang mengalami kondisi tanpa oksigen (Effendi, 2003).

6. Parameter Phosphate (PO_4)

Diperairan, unsur fosfor tidak ditemukan dalam bentuk bebas sebagai elemen, melainkan dalam bentuk senyawa anorganik yang terlarut dan senyawa organik yang berupa partikulat. Karakteristik fosfor sangat berbeda dengan unsur-unsur utama lain yang merupakan penyusun biosfir karena unsur ini tidak terdapat di atmosfer. Fosfor total menggambarkan jumlah total fosfor, baik berupa partikulat maupun terlarut, anorganik maupun organik.

Fosfor merupakan bagian protoplasma yang penting, cenderung "beredar", senyawa-senyawa organik terurai dan akibatnya menghasilkan fosfat yang kembali tersedia bagi tumbuh-tumbuhan. Reservoir yang terbesar dari fosfor adalah bukan udara, melainkan batu-batuan atau endapan-endapan lain yang telah terbentuk pada abad-abad geologis yang telah lalu semua itu berangsur-angsur terkikis, melepaskan fosfat kedalam ekosistem-ekosistem, tetapi banyak juga yang lepas kedalam laut, dimana sebagian dari padanya di endapkan dalam sedimen-sedimen dangkal, dan sebagian lagi hilang ke sedimen-sedimen yang lebih dalam. Cara-cara pengendalian fosfor kedaurnya sekarang atau yang ada kurang mencukupi untuk mengganti yang hilang.



Fosfor merupakan bahan makanan utama yang digunakan oleh semua organisme untuk pertumbuhan dan sumber energi. Fosfor di dalam air laut, berada dalam bentuk senyawa organik dan anorganik. Dalam bentuk senyawa organik, fosfor dapat berupa gula fosfat dan hasil oksidasinya, nukleoprotein dan fosfo protein. Sedangkan dalam bentuk senyawa anorganik meliputi ortofosfat dan polifosfat. Senyawa anorganik fosfat dalam air laut pada umumnya berada dalam bentuk ion (orto) asam fosfat (H_3PO_4), dimana 10% sebagai ion fosfat dan 90% dalam bentuk HPO_4^{2-} . Fosfat merupakan unsur yang penting dalam pembentukan protein dan membantu proses metabolisme sel suatu organisme.

7. Parameter TDS

Total dissolved solid atau benda padat yang terlarut yaitu semua mineral, garam, logam serta kation-anion yang terlarut di air. Termasuk semua yang terlarut diluar molekul air murni (H_2O).

Beberapa padatan terlarut (Dissolved Solids) berasal dari material organik seperti daun, lumpur, plankton, limbah industri dan kotoran. Sumber-sumber lain berasal dari limpasan dari daerah perkotaan, garam jalan, pupuk dan pestisida yang digunakan pada rumput dan peternakan. Selain itu padatan terlarut (Dissolved Solids) juga berasal dari bahan anorganik seperti batu dan udara yang mungkin mengandung kalsium bikarbonat, nitrogen, fosfor besi, sulfur, dan mineral lainnya. Sebagian besar dari bahan-bahan ini membentuk garam, yang merupakan senyawa yang mengandung keduanya yaitu logam dan non logam. Tingginya



nilai TDS di Sungai Barito hingga mencapai kemungkinan juga disebabkan karena terjadinya intrusi air laut karena salinitas ditemukan dalam nilai yang cukup tinggi. Salinitas menunjukkan kadar garam terlarut dalam air sungai. Nilai TDS yang sangat tinggi juga kemungkinan disebabkan karena menerima input air dari anak sungai dari Sungai Kapuas yang juga berada di muara laut.

c. Parameter Bakteriologi

Parameter bakteriologi air pada dasarnya terdiri dari beberapa jenis bakteri (pathogen) yang merupakan bagian dari mikro organisme yang menyebabkan penyakit dengan menggunakan E-Coli dan Total Coli.

Limbah domestik memang menjadi salah satu sumber pencemar utama di Sungai Barito. Banyaknya pembangunan rumah yang tidak seimbang dengan peningkatan infrastruktur sanitasi menyebabkan limbah domestik tidak dilakukan pengolahan sebelum sampai ke badan air. Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 05 Tahun 2007 tentang Peruntukan dan Baku Mutu Air Sungai, kadar E. Coli yang diperkenan adalah 100 MPN/100ml.

Kandungan E. coli di Sungai Barito yang tinggi dipengaruhi adanya aktivitas masyarakat yang melakukan kegiatan MCK di sungai. Selain itu debit air sungai dan kecepatan arus juga mempengaruhi kandungan E.coli di titik pantau. Semakin rendah debit air sungai sehingga mengurangi penguraian bahan pencemar, maka konsentrasi tinja meningkat yang menyebabkan nilai E.coli lebih tinggi



Tabel 3.2.2
Rekapitulasi Status mutu air di DAS Barito dan anak sungai DAS Barito Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

Nama Sungai	Lokasi Sampel	Debit	W. Avg	IP	IKA Existing	NSF	Weighted NSF
Sungai Barito	Tabunganen	5347	0.097	Ringan	Memenuhi	58.94	5.70
Sungai Barito	Alalak	5004	0.091	Ringan	Memenuhi	50.40	4.56
Sungai Barito	Barambai	4210	0.076	Ringan	Memenuhi	47.79	3.64
Sungai Barito	Marabahan	4261	0.077	Ringan	Memenuhi	52.04	4.01
Sungai Barito	Kuripan	4370	0.079	Ringan	Memenuhi	44.87	3.55
Sungai Barito	Tabukan	4162	0.075	Ringan	Memenuhi	48.76	3.67
Sungai Barito	Kec. Tabunganen	5166	0.093	Ringan	Memenuhi	59.24	5.54
Sungai Barito	Kec. Alalak	5340	0.097	Ringan	Memenuhi	54.92	5.31
Sungai Barito	Kec. Barambai	4285	0.078	Ringan	Memenuhi	64.32	4.99
Sungai Barito	Kec. Marabahan	4296	0.078	Ringan	Memenuhi	44.14	3.43
Sungai Barito	Kec Kuripan	4460	0.081	Ringan	Memenuhi	47.05	3.80
Sungai Barito	Kec. Tabukan	4360	0.079	Ringan	Memenuhi	55.88	4.41



IKA Existing				
Status	Jumlah	Bobot	Persentase	Nilai
Memenuhi	8	70	0.22	15.14
Ringan	29	50	0.78	39.19
Sedang	0	30	0.00	0.00
Berat	0	10	0.00	0.00
IKA Existing				54.32
Weighted NSF				52.61
Avg NSF				52.36
Geo Avg				52.02

Tabel 3.2.3

**Kriteria Pembacaan Hasil Nilai IKA (Klasifikasi Kualitas Air baru)
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020**

SKOR	KRITERIA		KETERANGAN
$100 > I \geq 90$	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	
$100 > I \geq 90$	BAIK	BAIK	KELAS I
$100 > I \geq 90$	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	KELAS II
$100 > I \geq 90$	SEDANG	SEDANG	KELAS III
$100 > I \geq 90$	“MARGINAL”	“BURUK”	KELAS IV
$100 > I \geq 90$	“BURUK”	“SANGAT BURUK”	



2. Indikator Kinerja Utama Indeks Kualita Udara (IKU)

Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah gambaran/kondisi awal yang memberikan kesimpulan tentang kondisi kualitas udara pada kurun waktu tertentu. Metode penghitungan dan analisa data digunakan metode Indeks kualitas udara (IKU) model EU/Indeks annual Mode EU-LEU. Parameter yang diuji dan menjadi dasar perhitungan IKU adalah SO₂ dan NO₂.
dengan formulasi perhitungan:

$$IKU = (100 - 50/09 \times (leu - 0,1))$$

Capaian kinerjanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Indeks Kualitas Udara (IKU)” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 92,87 dan telah tercapai realisasi sebesar 92,19 dengan menggunakan metode passive sampler selama 14 hari untuk 2 (dua) priode, dan data yang diperoleh akan menjadi data Indeks kualitas udara yang resmi.

dan melakukan pengujian kualitas udara Dinas Lingkungan hidup melakukan kerjasama dengan Provinsi dan Kementerian. Mengingat sarana dan prasarana (alat) yang ada dilaboratorium Dinas Lingkungan Hidup masih belum lengkap, maka dapat dijelaskan bahwa capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 99,26% (92,19/92,87 X100).



Dari hasil pemantauan maka diperoleh data IKU sebesar 92,19 walaupun masih dibawah target Renstra 2019 sebesar 92,82 dan masih di bawah tahun 2019 dengan nilai 92,78, namun untuk baku mutu kualitas Udara berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup , kriteria kualitas udara Kabupaten Barito kuala tergolong sangat baik

Tabel 3.2.4

**Data Lokasi Pemantauan Kualitas Udara Ambient
Metode *Passive Sampler* di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020**

No.	Titik sampling	Kadar NO2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	Kadar NO2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	Kadar SO2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	Kadar SO2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
1.	Transfortasi	15,74	8.32	10,31	9,24
2.	Industri	7,15	5.33	7,53	5,93
3.	Perumahan	4,44	4.27	6,08	3,09
4.	Perkantoran	2,99	5,73	3,54	6,16
	Blank	<0,41	<2,57	<0,41	<2,57

Sumber : Data primer yang diolah, 2020



Tabel 3.2.5

**Perhitungan Indeks Kualitas Udara
di Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020**

No	Kab/Kota	Lokasi Sampling	Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
			SO ₂		NO ₂	
10	Kab Barito Kuala	Transportasi	8.32	9.24	15.74	10.31
		Industri	5.33	5.93	7.15	7.53
		Perumahan	4.27	3.09	4.44	6.08
		Perkantoran	5.73	6.16	2.99	3.54

No	Nama	Kadar SO ₂				Kadar NO ₂				SO ₂	NO ₂
		A	B	C1	C2	A	B	C1	C2		
10	Kab Barito Kuala	8.8	5.6	3.7	5.9	13.0	7.3	5.3	3.3	6.0	7.2

A : Transportasi

B : Industri

C1: Pemukiman

C2: Perkantoran

Kab Barito Kuala

Parameter	Rerata Pemantauan	Referensi EU	Index
NO ₂	7.22	40	0.18
SO ₂	6.01	20	0.30
Index Udara			0.24
Index Udara IKLH			92.19

No	Nama	IKU
10	Kab Barito Kuala	92.19



Dapat dijelaskan Parameter yang dianalisis yakni *Nitrogen Dioksida (NO₂)* dan *Sulfur Dioksida (SO₂)*

Nitrogen Dioksida (NO₂)

Oksida Nitrogen (NO_x) adalah kelompok gas nitrogen yang terdapat di atmosfer yang terdiri dari nitrogen monoksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO₂). Walaupun ada bentuk oksida nitrogen lainnya, tetapi kedua gas tersebut yang paling banyak diketahui sebagai bahan pencemar udara. Nitrogen monoksida merupakan gas yang tidak berwarna dan tidak berbau sebaliknya nitrogen dioksida berwarna coklat kemerahan dan berbau tajam. Nitrogen monoksida terdapat di udara dalam jumlah lebih besar daripada NO₂. Pembentukan NO dan NO₂ merupakan reaksi antara nitrogen dan oksigen di udara sehingga membentuk NO, yang bereaksi lebih lanjut dengan lebih banyak oksigen membentuk NO₂.

Udara terdiri dari 80% volume nitrogen dan 20% volume oksigen. Pada suhu kamar, hanya sedikit kecenderungan nitrogen dan oksigen untuk bereaksi satu sama lainnya. Pada suhu yang lebih tinggi (diatas 1210°C) keduanya dapat bereaksi membentuk NO dalam jumlah banyak sehingga mengakibatkan pencemaran udara. Dalam proses pembakaran, suhu yang digunakan biasanya mencapai 1210 – 1.765 °C, oleh karena itu reaksi ini merupakan sumber NO yang penting. Jadi reaksi pembentukan NO merupakan hasil samping dari proses pembakaran.

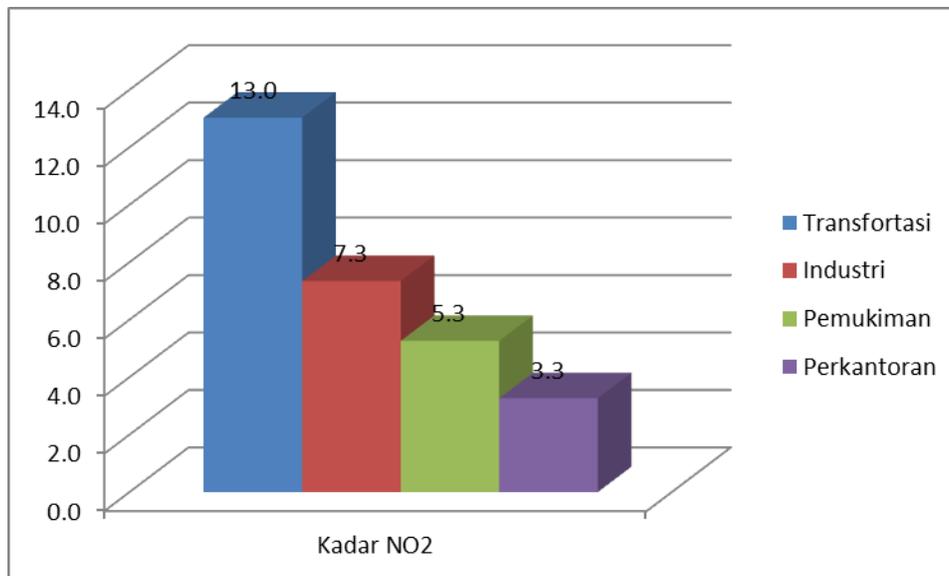
Dari seluruh jumlah oksigen nitrogen (NO_x) yang dibebaskan ke udara, jumlah yang terbanyak adalah dalam bentuk NO yang diproduksi oleh aktivitas bakteri. Akan tetapi pencemaran NO dari sumber alami ini tidak merupakan masalah karena tersebar secara merata sehingga jumlahnya menjadi kecil. Yang menjadi masalah adalah pencemaran NO yang



diproduksi oleh kegiatan manusia karena jumlahnya akan meningkat pada tempat-tempat tertentu.

Kadar NO_x diudara perkotaan biasanya 10–100 kali lebih tinggi dari pada di udara pedesaan. Kadar NO_x diudara daerah perkotaan dapat mencapai 0,5 ppm (500 ppb). Seperti halnya CO, emisi NO_x dipengaruhi oleh kepadatan penduduk karena sumber utama NO_x yang diproduksi manusia adalah dari pembakaran dan kebanyakan pembakaran disebabkan oleh kendaraan bermotor, produksi energi dan pembuangan sampah. Sebagian besar emisi NO_x buatan manusia berasal dari pembakaran arang, minyak, gas, dan bensin.

Grafik 3.1
Kandungan Kadar NO₂ di Atmosfir pada Lokasi sampling



Kadar NO_x di udara dalam suatu kota bervariasi sepanjang hari tergantung dari intensitas sinar matahari dan aktivitas kendaraan bermotor. Oksida nitrogen seperti NO dan NO₂ berbahaya bagi manusia.



Penelitian menunjukkan bahwa NO_2 empat kali lebih beracun daripada NO . Selama ini belum pernah dilaporkan terjadinya keracunan NO yang mengakibatkan kematian. Di udara ambient yang normal, NO dapat mengalami oksidasi menjadi NO_2 yang bersifat racun.

NO_2 bersifat racun terutama terhadap paru. Kadar NO_2 yang lebih tinggi dari 100 ppm dapat mematikan sebagian besar binatang percobaan dan 90% dari kematian tersebut disebabkan oleh gejala pembengkakan paru (edema pulmonari). Kadar NO_2 sebesar 800 ppm akan mengakibatkan 100% kematian pada binatang-binatang yang diuji dalam waktu 29 menit atau kurang. Pemajanan NO_2 dengan kadar 5 ppm selama 10 menit terhadap manusia mengakibatkan kesulitan dalam bernafas.

Sulfur Dioksida (SO_2)

Sulfur dioksida adalah salah satu spesies dari gas-gas oksida sulfur (SO_x). Gas ini sangat mudah terlarut dalam air, memiliki bau namun tidak berwarna. Sebagaimana O_3 , pencemar sekunder yang terbentuk dari SO_2 , seperti partikel sulfat, dapat berpindah dan terdeposisi jauh dari sumbernya.

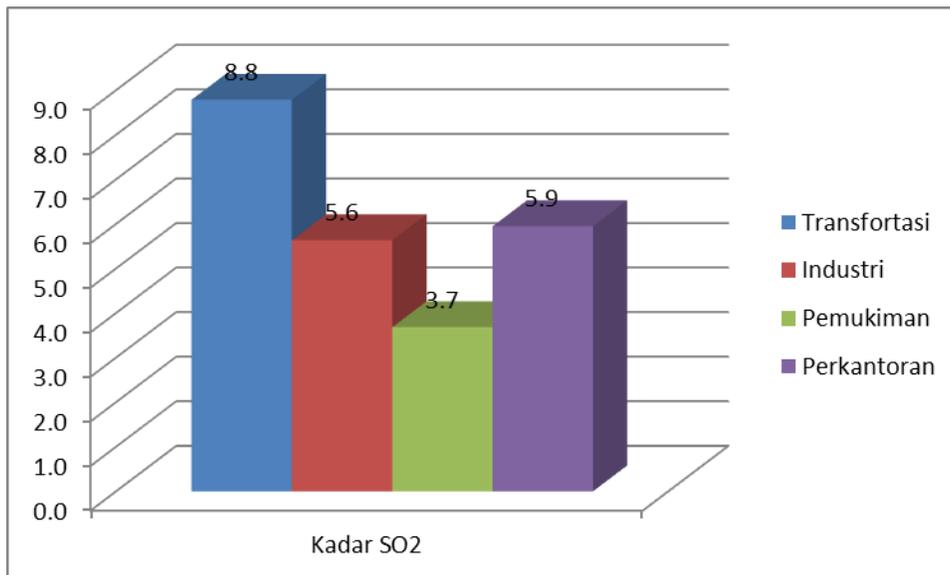
SO_2 dan gas-gas oksida sulfur lainnya terbentuk saat terjadi pembakaran bahan bakar fosil yang mengandung sulfur. Sulfur sendiri terdapat dalam hampir semua material mentah yang belum diolah seperti minyak mentah, batu bara, dan bijih-bijih yang mengandung metal seperti alumunium, tembaga, seng, timbal dan besi. Di daerah perkotaan, yang menjadi sumber sulfur utama adalah kegiatan pemangkit tenaga listrik, terutama yang menggunakan batu bara ataupun minyak dieselsebagai bahan bakarnya, juga gas buang dari kendaraan yang menggunakan



diesel dan industri-industri yang menggunakan bahan bakar batu bara dan minyak mentah.

Pencemaran oleh sulfur oksida terutama disebabkan oleh dua komponen sulfur bentuk gas yang tidak berwarna, yaitu sulfur dioksida (SO_2) dan Sulfur trioksida (SO_3), dan keduanya disebut sulfur oksida (SO_x). Sulfur dioksida mempunyai karakteristik bau yang tajam dan tidak mudah terbakar diudara, sedangkan sulfur trioksida merupakan komponen yang tidak reaktif.

Grafik 3.2
Kandungan Kadar SO_2 di Atmosfir pada Lokasi sampling



SO_x mempunyai ciri bau yang tajam, bersifat korosif (penyebab karat), beracun karena selalu mengikat oksigen untuk mencapai kestabilan fase gasnya. SO_x menimbulkan gangguan sitem pernafasan, jika kadar 400-500 ppm akan sangat berbahaya, 8-12 ppm menimbulkan iritasi mata, 3-5 ppm menimbulkan bau. Konsentrasi gas SO_2 di udara



akan mulai terdeteksi oleh indera manusia (tercium baunya) manakala konsentrasinya berkisar antara 0,3 – 1 ppm.

Pencemaran SO_x di udara terutama berasal dari pemakaian baru bara yang digunakan pada kegiatan industri, transportasi, dan lain sebagainya. Belerang dalam batu bara berupa mineral besi peritis atau FeS₂ dan dapat pula berbentuk mineral logam sulfida lainnya seperti PbS, HgS, ZnS, CuFeS₂ dan Cu₂S. Dalam proses industri besi dan baja (tanur logam) banyak dihasilkan SO_x karena mineral-mineral logam banyak terikat dalam bentuk sulfida. Pada proses peleburan sulfida logam diubah menjadi oksida logam. Proses ini juga sekaligus menghilangkan belerang dari kandungan logam karena belerang merupakan pengotor logam. Pada suhu tinggi sulfida logam mudah dioksidasi menjadi oksida logam

Selain tergantung dari pemecahan batu bara yang dipakai sebagai bahan bakar, penyebaran gas SO_x, ke lingkungan juga tergantung dari keadaan meteorologi dan geografi setempat. Kelembaban udara juga mempengaruhi kecepatan perubahan SO_x menjadi asam sulfat maupun asam sulfat yang akan berkumpul bersama awan yang akhirnya akan jatuh sebagai hujan asam. Hujan asam inilah yang menyebabkan kerusakan hutan di Eropa (terutama di Jerman) karena banyak industri peleburan besi dan baja yang melibatkan pemakaian batu bara maupun minyak bumi di negeri itu.

Meskipun sumber alami (gunung berapi atau panas bumi) mungkin hadir pada beberapa tempat, sumber antropogenik, pembakaran bahan bakar fosil yang mengandung sulfur, mendominasi daerah perkotaan. Ini termasuk :



- Sumber pokok (pembangkit tenaga listrik, pabrik pembakaran, pertambangan dan pengolahan logam)
- Sumber daerah (pemanasan domestik dan distrik)
- Sumber bergerak (mesin diesel)

Pola paparan dan durasi sering menunjukkan perbedaan daerah dan musim yang signifikan, bergantung pada sumber dominan dan distribusi ruang, cuaca dan pola penyebaran. Pada konsentrasi tinggi, dimana berlangsung untuk beberapa hari selama musim dingin, bulan musim dingin yang stabil ketika penyebaran terbatas, masih terjadi pada banyak bagian dunia dimana batu bara digunakan untuk tempat pemanasan. Sumber daerah biasanya mendominasi pada beberapa peristiwa, hasil pada pola homogen konsentrasi dan paparan/pembukaan. Sebaliknya, jarak peristiwa waktu-singkat dari menit ke jam mungkin terjadi sebagai hasil pengasapan, penyebaran atau arah angin dari sumber utama. Hasil pola paparan bervariasi secara substansial, tergantung pada ketinggian emisi, dan kondisi cuaca. Variabel sementara dari konsentrasi ambient juga sering tinggi pada keadaan tertentu, khususnya untuk sumber lokal.

Gas SO_2 telah lama dikenal sebagai gas yang dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernafasan, seperti pada selaput lendir hidung, tenggorokan dan saluran udara di paru-paru. Efek kesehatan ini menjadi lebih buruk pada penderita asma. Disamping itu SO_2 terkonversi di udara menjadi pencemar sekunder seperti aerosol sulfat.

Tingginya kadar SO_2 di udara merupakan salah satu penyebab terjadinya hujan asam. Hujan asam disebabkan oleh belerang (sulfur) yang merupakan pengotor dalam bahan bakar fosil serta nitrogen di udara yang bereaksi dengan oksigen membentuk sulfur dioksida dan nitrogen oksida.



Zat-zat ini berdifusi ke atmosfer dan bereaksi dengan air untuk membentuk asam sulfat dan asam nitrat yang mudah larut sehingga jatuh bersama air hujan. Air hujan yang asam tersebut akan meningkatkan kadar keasaman tanah dan air permukaan yang terbukti berbahaya bagi kehidupan ikan dan tanaman.

Sulfur dioksida juga berbahaya bagi tanaman. Adanya gas ini pada konsentrasi tinggi dapat membunuh jaringan pada daun. pinggiran daun dan daerah diantara tulang-tulang daun rusak. Secara kronis SO_2 menyebabkan terjadinya khlorosis. Kerusakan tanaman ini akan diperparah dengan kenaikan kelembaban udara. SO_2 diudara akan berubah menjadi asam sulfat. Oleh karena itu, didaerah dengan adanya pencemaran oleh SO_2 yang cukup tinggi, tanaman akan rusak oleh aerosol asam sulfat. Kadar SO_2 yang tinggi di hutan menyebabkan noda putih atau coklat pada permukaan daun, jika hal ini terjadi dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan kematian tumbuhan tersebut.

3. Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota

Prosentase Pengurangan Timbulan Sampah Skala Kabupaten/Kota adalah Prosentase pengurangan timbulan sampah berupa sampah yang dikelola oleh masyarakat, dimana pengelolaan sampah oleh masyarakat melalui TPS3R, bank sampah, pengurangan penggunaan kantong plastik, thumblar dan tempat makanan yang dapat diguna ulang

Dengan formulasi perhitungan:

$$\frac{(\text{total pengurangan sampah yang dikelola BSU+TPS 3R}) + \text{lapak/swasta}}{(\text{jumlah penduduk} \times 0,3)} \times 100$$



Capaian kinerjanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Prosentase pengurangan timbunan sampah skala Kabupaten/ kota” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 22% dan telah tercapai realisasi sebesar 22,08% , berdasarkan target renstra pencapaian realisasi dilakukan dengan melakukan pengurangan sampah dengan cara menghitung sampah yang dikelola masyarakat, TPS3R, bank sampah ditambah dengan sampah yang ada dikelola lapak/swasta, adapun Sumber sampah meliputi : pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat milik pemerintah, Industri berat dan ringan dan pertanian). maka dapat dijelaskan bahwa capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah 100,36% (22,08%/22% X100).

4. Prosentase Tutupan Hutan.

Yang dimaksud dengan tutupan Hutan adalah kondisi fisik permukaan bumi baik alami ataupun buatan, dalam hal ini ditumbuhi oleh vegetasi alami ataupun buatan sedangkan Prosentase tutupan lahan adalah prosentase kondisi fisik permukaan bumi yang ditumbuhi oleh vegetasi alami ataupun buatan. Untuk mengukur berapa prosentase tutupan lahan dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Luas Tutupan Hutan (LTH)}}{\text{Luas Wilayah Kabupaten (LWK)}} \times 100$$



Capaian kinerjanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Prosentase tutupan Hutan” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 4,679 % dan telah tercapai realisasi sebesar 4,679% (4,679 % ini di dapat dari total jumlah realisasi penanaman pohon di Kab. Barito Kuala yang terdiri dari realisasi penanaman di ruang terbuka hijau (RHL) (1000 pohon penghijauan di hutan kota ditambah realisasi penanaman kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kuala Lupak sebanyak 1019 pohon mangrove dan ditambah lagi penanaman kegiatan Program Kampung Iklim (Proklam) 290 pohon, jadi total jumlah penanaman berjumlah 2309 pohon. Untuk menghitung berapa persen tutupan lahan adalah sebagai berikut : 2309 pohon dibagi 400 pohon sama dengan 5,7725 Ha dibulatkan menjadi 5,8 Ha, dengan asumsi setiap pohon berjarak 5x5 meter, jadi dalam 1 Ha (10.000 M²) dibagi 25 M² sehingga didapat untuk luas 1 Ha bias kita tanam 400 pohon.

Sedangkan target yang ditetapkan untuk luasan tutupan hutan sebesar 14.039,015 Ha dan terealisasi sebesar 14.039,815 Ha dengan perhitungan sebagai berikut : jumlah penanaman sebanyak 2309 pohon dibagi 400 pohon sama dengan 5,8 Ha ditambah target untuk luas tutupan hutan 14.039,015 Ha, maka didapat 14.039,815 Ha.

Dari hasil tersebut diatas maka dapat dihitung prosentase tutupan lahan adalah sebagai berikut : realisasi tutupan hutan (14.039,815 Ha) dibagi luas wilayah kabupaten Barito Kuala (299.996 Ha) dikali 100 maka didapat prosentase tutupan lahan sebesar 4,679 %.



Tabel 3.2.6
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Indeks Kualitas Air (IKA)	59,00	52,61	89,16
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	92,87	92,19	99,26
	Prosentase pengurangan timbunan sampah skala Kabupaten/ kota	22	22,08	100,36
	Prosentase tutupan Hutan	4,679	4,679	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

- Perbandingan target dan realisasi Indikator sasaran Indeks Kualitas Air (IKA) untuk tahun 2020 dari target 59,00 telah terealisasi 52,61 dengan capaian kinerja 89,16%.
- Perbandingan target dan realisasi Indikator sasaran Indeks Kualitas Udara (IKU) untuk tahun 2020 dari target 92,87 telah terealisasi 92,219 dengan capaian kinerja 99,26 %.



- Perbandingan target dan realisasi Indikator sasaran Prosentase pengurangan timbulan sampah Skala Kabupaten/Kota untuk tahun 2020 dari target 22% telah terealisasi 22,08% dengan capaian kinerja 100,36%.
- Perbandingan target dan realisasi Indikator Sasaran Prosentase Prosentase tutupan Hutan tahun untuk tahun 2020 dari target 4,679% telah terealisasi 4,679% dengan capaian kinerja 100%.

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2020

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis **“Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan”** tahun 2020 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020
dibanding Tahun 2019
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	%
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta	Indeks Kualitas Air (IKA)	52,61	70,15	74,35
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	92,19	92,26	99,92



mengoptimalkan fungsi lahan	Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	22,08	20,30	108,87
	Prosentase tutupan Hutan	4,679	4,678	100,02

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

- Indikator sasaran Indeks Kualitas Air (IKA) untuk tahun 2020 dari target 59,00 telah terealisasi 52,61 dengan capaian kinerja 89,16%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 70,15% maka capaian kinerjanya telah tercapai 74,35 %
- Indikator sasaran Indeks Kualitas Udara (IKU) untuk tahun 2020 dari target 92,87 telah terealisasi 92,19 dengan capaian kinerja 99,26 %. Dan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 92,26% maka capaian kinerjanya telah tercapai 99,32 %
- Indikator sasaran Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota untuk tahun 2020 dari target 22% telah terealisasi 22,08% dengan capaian kinerja 100,36%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 20,30% maka capaian kinerjanya telah tercapai 108,87 %
- Indikator sasaran Prosentase tutupan Hutan untuk tahun 2020 dari target 4,679% telah terealisasi 4,679% dengan capaian kinerja 100%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja



tahun 2019 sebesar 4,678% maka capaian kinerjanya telah tercapai 100,02 %

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.8
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala 2020-2022

Indikator Kinerja Utama	2020				Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap (2022)
	Awal Renstra	Target	Realisasi	% Realisasi		
Indeks Kualitas Air (IKA)	52,50	59,00	52,61	89,16	60,00	87,68
Indeks Kualitas Udara (IKU)	92,73	92,82	92,19	92,19	92,96	99,17
Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/kota	5%	20%	22,08%	100,36%	26%	84,92%



Prosentase tutupan Hutan	4,671%	4,679%	4,479%	100%	4,688%	95,54%
--------------------------------	--------	--------	--------	------	--------	--------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

- Indikator sasaran Indeks Kualitas Air (IKA) untuk tahun 2020 dari target 59,00 telah terealisasi 52,61 dengan capaian kinerja 89,16%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (tahun 2022) sebesar 60 maka capaian kinerjanya telah tercapai 87,68%
- Indikator sasaran Indeks Kualitas Udara (IKU) untuk tahun 2020 dari target 92,87 telah terealisasi 92,19 dengan capaian kinerja 99,26 %. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 92,96 (tahun 2022) maka capaian kinerjanya telah tercapai 99,17%
- Indikator sasaran Prosentase pengurangan timbulan sampah Skala Kabupaten/kota 22,08% dengan capaian kinerja 100,36%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 26% (tahun 2022) maka capaian kinerjanya telah tercapai 84,92 %
- Indikator Sasaran Prosentase tutupan Hutan untuk tahun 2020 dari target 4,679% telah terealisasi 4,679% dengan capaian kinerja 100%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 4,688% (tahun 2022) maka capaian kinerjanya telah tercapai 95,54%



3. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Keberhasilan capaian Indikator Tahun 2020 pada Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan disebabkan ;

- Kurangnya kesadaran pelaku usaha/kegiatan/masyarakat untuk membuat dokumen lingkungan dalam pelaksanaan pengkajian dampak lingkungan dan koordinasi penyusunan AMDAL
 - Kurangnya pemahaman pelaku usaha bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan wajib dilengkapi dengan izin lingkungan (AMDAL, UKL – UPL dan SPPL)
 - Semakin berkembangnya dunia usaha dan peraturan tentang lingkungan maka harus diikuti pula dengan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang menangani perizinan lingkungan
 - Adanya pandemi covid-19 berimbas terhadap pengurangan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan dan Koordinasi Penyusunan AMDAL
- Belum terakreditasinya laboratorium lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala, sehingga jasa/pelayanan analisa laboratorium masih terbatas. Dan berpengaruh terhadap peningkatan PAD
- Masih Kurangnya sarana prasarana Laboratorium



- Terbatasnya anggaran sebagai dampak pandemi covid-19 sehingga menyebabkan terbatasnya kegiatan pembinaan desa/kota sehat adipura agar dapat ditambahkan
- Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang menangani perizinan lingkungan
- Perlunya peningkatan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian dampak lingkungan dan koordinasi penyusunan AMDAL
- Dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam)
 - Perlu dilaksanakan sosialisasi
 - Perlu ditambah frekuensi pembinaan ke desa
- Dalam pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan khususnya dalam pemanfaatan limbah ternak
 - Perlu adanya sosialisasi
 - Perlu adanya kesesuaian antara tempat yang sudah ditetapkan dengan jumlah anggaran yang tersedia
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (baik Pelajar Peduli Lingkungan, Saka Kalpataru, Forum Komunitas Hijau , Masyarakat Peduli Sampah , organisasi Pencinta Lingkungan Lainnya
- Target kinerja IKA dengan kondisi awal sebesar 52.50 dari tahun 2018 (IKA = 58,00), 2019 (IKA = 58,05), 2020 (IKA = 59.05), dan 2022 (IKA = 60,00) dengan realisasi sebesar ditahun 2018 = 50,43, 2019 = 70,15 dan 2020 = 52,61
- Disamping faktor analisis ada faktor terhadap penurunan IKA, diantaranya adanya limbah domestik dari permukiman,



industri-industri disepanjang Sungai Barito Kabupaten Barito Kuala, yakni Perkebunan Kelapa Sawit, dan pabrik kelapa sawit, stok file batu bara dan kegiatan pangangkutan batu bara, penambangan bahan galian C dan industri kayu

- Adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan penilaian fisik dan Non fisik Adipura tahun 2020 menjadi terkendala sehingga hanya dengan menyampaikan data Jakstrada
- Terbatasnya anggaran sebagai dampak pandemi covid-19 sehingga menyebabkan terbatasnya kegiatan pembinaan desa/kota sehat Adipura.
- Adanya Peraturan jakstrada berupa Kebijakan dan Strategi daerah dalam pengelolaan sampah yang tertuang dalam Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/371/KUM/2018 tanggal 24 September 2018 Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Pengelolaan Sampah
- Adanya Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 68 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
- Adanya Instruksi bupati Barito Kuala Nomor 03 Tahun 2018 tentang Pengurangan Sampah Plastik melalui penggunaan tumbler dan tempat makanan yang bisa diguna ulang.
- Meningkatnya prasarana dan sarana persampahan di Kabupaten Barito Kuala yang diberikan oleh pemerintah pusat, provinsi dan daerah serta pihak swasta.
- Adanya dukungan Dana dari APBD maupun DAK



Saran untuk peningkatan capaian kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan adalah sbb:

- Untuk lebih meningkatkan Indeks kualitas Lingkungan (IKL) dalam mendukung IKU RPJMD KABUPATEN
- Perlunya dukungan tambahan anggaran utk mencapai sasaran Renstra dan RPJMD
- Perlu pembuatan peraturan/Instruksi Bupati untuk pengurangan sampah untuk perkantoran dan sekolah dan kebijakan lainnya
- Perlu adanya pembuatan peraturan/Instruksi Bupati untuk pengurangan sampah di Pasar
- Perlu adanya pengolahan sampah dari sumbernya seperti PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah), Biodegister, PDU (Pusat Daur Ulang) Terutama di Pasar, Desa/Kecamatan
- Perlu lebih meningkatkan sinergitas dengan disdik dan kemenag untuk mendukung semakin berkembangnya sekolah adiwiyata
- Melihat angka yang didapat pada realisasi dan target terlihat adanya penurunan IKA ditahun 2020, sehingga perlunya diberikan asumsi argumentasi analisis :
 - Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2007 terdapat beberapa parameter kualitas air sungai yang dominan melebihi baku mutu yaitu parameter COD, pH, DO
 - Beberapa faktor lain yang melebihi baku mutu disebagian kecil titik pantau namun tidak disetiap tahap pemantauan seperti parameter TDS, TSS, *fecal coh*, dan *total coliform*



- Tidak bisa menambahkan data Kab. Barito Kuala karena 8 parameter IKA tidak lengkap (tidak menguji parameter fosfat)
- Perubahan kondisi lingkungan sekitar sehingga lokasi pantau perlu dievaluasi, misal : titik hulu yang telah terpengaruh aktivitas dari permukiman.
 - Penentuan waktu pemantauan. Sehubungan dengan kondisi covid, pemantauan kualitas air sebanyak 2 tahap baru bisa dilaksanakan setelah masuk semester 2.
- Nilai IKA belum bisa menggambarkan kondisi sungai diwilayah secara keseluruhan karena tidak semua kecamatan dilakukan pemantauan untuk menguji parameter IKA dengan lengkap sehingga datanya tidak bisa ditambahkan dalam perhitungan IKA.

4. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Prosentase Pengurangan Timbulan Sampah Skala Kabupaten/ Kota, dan Prosentase tutupan Hutan dialokasikan dana dalam DPA Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 sebesar Rp. 1.761.107.032,00, telah terealisasi Rp. 1.664.766.991,00 (94,53%). Sehingga terdapat efisiensi sebesar 5,47% (100%- 94,53%).



Tabel 3.2.9
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	100,36	95,01	5,35
	Prosentase tutupan Hutan	100	98,78	2,22

5. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja

Sasaran.

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan” dengan indikator kinerja Utama sebagai berikut :

- Indikator Kinerja Utama “Indeks Kualitas Air (IKA)”, dituangkan dalam program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan Program Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dengan Kegiatan

1. Koordinasi penilaian kota sehat Adipura



2. Pemantauan kualitas lingkungan
3. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
4. Pengelolaan B3 dan Limbah B3
5. Pengkajian dampak lingkungan
6. Pengembangan produksi ramah lingkungan
7. Koordinasi penyusunan AMDAL
8. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
9. Peringatan hari-hari lingkungan hidup
10. Penyusunan status lingkungan hidup daerah (SLHD)

Adapun yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Melakukan pemantauan untuk uji kualitas air berupa pengambilan sampel air
- b. Melakukan kegiatan untuk pelaksanaan penilaian kota sehat Adipura
- c. Melakukan pengawasan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan
- d. Melakukan pembinaan sekolah Adiwiyata
- e. Menyusun dokumen Informasi kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
- f. Membentuk kelompok masyarakat peduli lingkungan
- g. Pelaksanaan hari-hari lingkungan melaksanakan kebersihan-kebersihan lingkungan.
- h. Melaksanakan bedah dokumen Amdal, dan mengeluarkan rekomendasi izin untuk dokumen Amdal, UKL-UPL dan SPPL.



Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di tampilan dalam gambar berikut:



Gambar 1 : Pemantauan Kualitas Daerah Aliran Sungai Kec. Alalak



Gambar 2 : Pemantauan Kualitas Air Di Daerah Aliran Sungai Kec. Tabukan



Gambar 3 : Pemantauan Kualitas Air Sungai di Kec. Barambai



Gambar 4 : Pemantauan Kualitas Air Di Aliran Sungai Intake PDAM Kec. Barambai



Gambar 5 : Pemantauan Kualitas Air Sungai di Kec. Anjir



Gambar 6 : Pemantauan Air Rawa Di Kec. Anjir



Gambar 7: Pemantaun Kualitas Air Rawa Kec. mandastana



Gambar 8 : Pemantaun Kualitas Daerah Aliran Sungai di Kec. Kuripan



Gambar 9: Pemantauan Kualitas Daerah Aliran Sungai Di Kec. Tabunganen



Gambar 10: Pemantauan Kualitas Daerah Aliran Sungai Di Kec. Marabahan



Tabel :3.2.10
Data Pembinaan dan pengawasan Tahun 2020 Kab. Barito Kuala

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Kegiatan	Tanggal Pengawasan	Ket
1	PT. Tanjung Raya Playwood	Industri Kayu Lapis	25 Februari 2020	Taat
2	PT. Yoltan Sari Indonesia	Industri Arang Aktif (Arang Briket)	15 April 2020	Taat
3	PT. Indoka Sakti	Industri Spring Bed dan Water Tank	24 Juni 2020	Taat
4	Puskesmas Mandastana	Fasyankes	23 Juni 2020	Taat
5	PT. Agri Bumi Sentosa	Perkebunan Sawit	28 Juli 2020	Taat
6	PT. Barito Putera Plantation	Perkebunan Sawit	26 Agustus 2020	Taat
7	PT. Tanjung Selatan Makmur Jaya	Industri Kayu Lapis	12 Agustus 2020	Taat
8	PT. Decorindo Inti Alam Wood	Industri Fancy	14 Agustus 2020	Taat
9	PT. Gelora Citra Kimia Abadi	Industri Glue	13 Agustus 2020	Taat
10	PT. Tasnida Agro Lestari	Perkebunan Sawit	15 Oktober 2020	Taat



Gambar 11: Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Mandastana) dan (Puskesmas Anjir Muara) dalam rangka pengelolaan limbah medis Covid 19



Gambar 12: Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Industri Kayu Lapis di PT Tanjung Selatan Makmur Jaya di Kecamatan Alalak



Gambar 13: Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 di Perkebunan Sawit PT Tasnida Agro Lestari Desa Kuripan Kec. Kuripan



Gambar 14: Dokumen IKPLHD Tahun 2019



Tabel : 3.2.11
Data Izin SPPL Tahun 2020
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala

NO	NAMA PEMILIK IZIN	ALAMAT KEGIATAN	SEKTOR	TANGGAL SPPL	NOMOR SPPL	LUAS BANGUNAN
1	Roezianto, ST	Jl. Ais Nasution no.26 RT.017/ RW.001 Marabahan Kota	Bengkel Motor "Maharani"	15 Januari 2020	660.1/01/SPPL/DL H/2020	80 m ²
2	Jansen Sembiring Kermbaren	Jl. Puntik Luar Ray 4 Polder 1 RT. 008 RW.003< Mandastana	BTS	22 Januari 2020	660.1/02/SPPL/DL H/2020	15x15 m ² : tinggi 52 m
3	Jansen Sembiring Kermbaren	Jl. Trans Kalimantan Km.15 RT.005 Anjir Pasar Lama< Anjir Pasar	BTS	22 Januari 2020	660.1/03/SPPL/DL H/2020	8x14 m ² : tinggi 52 m
4	Adawiyah	Komplek Keruwing Indah Blok C No.14 RT.18 Handil Bakti, Alalak	Pangkalan Elpiji 3 Kg	10 Februari 2020	660.1/04/SPPL/DL H/2020	16 m ²
5	Rahmawati	Jl. Trans Kalimantan RT.02, Anjir Muara Kota tengah, Anjir Muara	Pangkalan Elpiji 3 Kg	17 Februari 2020	660.1/05/SPPL/DL H/2020	7x8 m ²



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

6	Jansen Sembiring Kermbaren	Jl. Jend. Sudirman RT.14 RW.001 Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan.	BTS	24 Februari 2020	660.1/06/SPPL/DL H/2020	12x12 m ² : tinggi 52 m
7	Alex Iskandar Y, ST	Kec. Anjir Muara	BTS	17 Maret 2020	660.1/07/SPPL/DL H/2020	10x10 m ² : tinggi 52 m
8	Alex Iskandar Y, ST	Kec. Alalak	BTS	17 Maret 2020	660.1/08/SPPL/DL H/2020	10x10 m ² : tinggi 52 m
9	H. Ali	Ds. Belawang RT.04 No.22 Kec. Belawang	Pangkalan Elpiji 3 Kg	26 Maret 2020	660.1/09/SPPL/DL H/2020	16 m ²
10	Purnama Sari	Jl. Berangas Barat RT.016 RW.02 Kel. Berangas Barat, Alalak	Budidaya Sarang Walet	30 Maret 2020	660.1/10/SPPL/DL H/2020	9x8 m ²
11	Masrawan	Desa Patih Selera RT.06 Kecaamatan Belawang	Penggilingan Padi	31 Maret 2020	660.1/11/SPPL/DL H/2020	16x8 m ²
12	Alex Iskandar Y, ST		BTS	07/04/20	660.1/12/SPPL/DL H/2020	10x10 m ² : tinggi 52 m



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

13	Mashur	Jl. Pulau Sugara Rt.10 Ds. Pulau Sugara Alalak	Jasa Angkutan BBM	14/04/20	660.1/13/SPPL/DL H/2020	
14	Nana Kurnia PT. Dzaky Indah Perkasa	Jl. Trans Kalimantan Km. 10 sungai Lumbah, Alalak	Perumahan	22/04/20	660.1/14/SPPL/DL H/2020	12.000 m ² (60 Unit Rumah)
15	Nana Kurnia PT. Dzaky Indah Perkasa	Jl. Trans Kalimantan Km. 10 RT.13 sungai Lumbah, Alalak	Perumahan	22/04/20	660.1/15/SPPL/DL H/2020	16.000 m ² (77 Unit Rumah)
16	Matnor Ali F, SE	Komplek Grand Purnama II RT.15 Desa Tatah Masjid, Alalak	Ruko	11 Mei 2020	660.1/16/SPPL/DL H/2020	150 m ²
17	Padilah	Jl. Taman Sari Bunga RT 08/03 Tinggiran Baru, Mekarsari	Penggilingan Padi	14 Mei 2020	660.1/17/SPPL/DL H/2020	150 m ²
18	Helmi Hariawan	Ds. Sepakat Bersama RT.01 Anjir Muara	Pangkalan Elpiji 3 Kg	14 Mei 2020	660.1/18/SPPL/DL H/2020	16 m ²
19	Ruspian Noor Hadi	Ds. Banyuur RT. 01/03 anjir pasar	Pangkalan Elpiji 3 Kg	14 Mei 2020	660.1/19/SPPL/DL H/2020	16 m ²



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

20	Ahmad Riza Fahriadi	Ds. Anjir Seberang Pasar II RT.02 Anjir Pasar	Pangkalan Elpiji 3 Kg	8 Juni 2020	660.1/20/SPPL/DL H/2020	60 m ²
21	H. Mahmudi	Jl. Anjir Serapat KM.15 RT.02, Desa Anjir Seberang Pasar, Anjing Pasar	Pangkalan Elpiji 3 Kg	8 Juni 2020	660.1/21/SPPL/DL H/2020	12 m ²
22	Rahman	RT11; RT12; RT13 Kel Marabahan Kota, Marabahan	Program KOTAKU	11 Juni 2020	660.1/22/SPPL/DL H/2020	Rehab Jalan 435 m, Septitan k Komuna l 22 Unit
23	Kasransyah	Ds. Jambu RT.01 Kec Kuripan	Pangkalan Elpiji 3 Kg	18 Juni 2020	660.1/23/SPPL/DL H/2020	16 m ²
24	H. Bakransyah Effendi	Ds. Asia Baru RT.04 Kuripan.	Pangkalan Elpiji 3 Kg	18 Juni 2020	660.1/24/SPPL/DL H/2020	16 m ²
25	Afri Syahriadi	Jl.Trans Kalimantan Ds Berangas RT 02 Kec. Alalak	Ruko	23 Juni 2020	660.1/25/SPPL/DL H/2020	900 m ²



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

26	Abriyadi	Jl Tatah Masjid RT 07 Perumahan Grand Purnama Alalak	Ruko	3 Juli 2020	660.1/26/SPPL/DL H/2020	200 m2
27	Hj. Ethika Mar ah	Jl Handil Bakti RT 09 Kel Handil Bakti Alalak	Ruko	6 Juli 2020	660.1/27/SPPL/DL H/2020	200 m2
28	Willy Salam	Jl. Ray I Polderr/Jl. Garis I RT.01 Ds Semangat Dalam, Alalak	Perumahan	6 Juli 2020	660.1/28/SPPL/DL H/2020	16.606 m ²
29	Herry Murajudin Noor	Jl. Lingkar Utara RT.01 Desa Semangat Karya. Alalak	Toko	7 Juli 2020	660.1/29/SPPL/DL H/2020	150 m2
30	Hj. Indryani	Jl. Jend. Sudirman RT.14 RW.001 Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan.	Toko	8 Juli 2020	660.1/30/SPPL/DL H/2020	62 m2
31	Hj. Musliyani	Jl. H. Anang Maskur RT.09 Handil Bakti, Alalak	Toko (2 pintu)	9 Juli 2020	660.1/31/SPPL/DL H/2020	90 m2
32	Abdul wahab	Jl. Taman Sari Bunga RT 09/03 Tinggiran Baru, Mekarsari	Penggilingan Padi	13 Juli 2020	660.1/32/SPPL/DL H/2020	108 m2
33	Drs. H. Husaini PT. Asyifa Putri	Komp. Griya Permata semangat Raya, Alalak	Perumahan	15 Juli 2020	660.1/33/SPPL/DL H/2020	9.000 m2



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

	Tunggal					
34	M. Fazrin PT. Awang Sejahtera Permai	Jl.Semangat Dalam RT.06, Semangat Dalam, Alalak	Perumahan	6 Agustus 2020	660.1/34/SPPL/DL H/2020	0.7 ha
35	Ismail Marzuki PT. Berkah Tasbih semesta	Jl. Ais Nasution RT.019/ RW.001 Marabahan Kota	Perumahan	9 Agustus 2020	660.1/35/SPPL/DL H/2020	20.225 m ² /2 Ha
36	Hairullah	Ds Karang Mekar RT.02 Mekarsari	Pangkalan Elpiji 3 Kg	12 Agustus 2020	660.1/36/SPPL/DL H/2020	12 m ²
37	Irham	Jl. Desa Suryakanta RT.003/01 Wanaraya	Pangkalan Elpiji 3 Kg	19 Agustus 2020	660.1/37/SPPL/DL H/2020	12 m ²
38	BAIN UD. BERKAT USAHA	Jl. Brigjen Hasan Basri Sungai Pantai RT.04 Rantau Badauh	Penggilingan Padi	24 Agustus 2020	660.1/38/SPPL/DL H/2020	6.5x9 m ²
39	RIFMAH MEIRIKA PT. ABDUL AZIS SALAMAH	Jl. Lingkar Korpri Komp. Griya Anisah Permai 4 Semangat Dalam, Alalak	Perumahan	24 Agustus 2020	660.1/39/SPPL/DL H/2020	16.945 m ²



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

40	Sabaruddin Ahmad PT. Inti Bangun Sejahtera	Jl. Tembus Marabahan Margasari RT.02/01 Desa Batik, Bakumpai	BTS	07/09/20	660.1/40/SPPL/DL H/2020	12x12 m ² : tinggi 42 m
41	H. Rusliansyah	Jl. Trans Kalimantan RT. 02 RW.01 Handil Bakti, Alalak.	Masjid	10/09/20	660.1/41/SPPL/DL H/2020	234 m ²
42	Rikval Fachruri	Jl.Ray 17 Rt.02 Desa Sei Pitung, Alalak	Penggilingan Padi	16/09/20	660.1/42/SPPL/DL H/2020	144 m ²
43	Abdul Karim	Jl. Trans Kalimantan Handil Bakti, Alalak	Ruko	21/09/20	660.1/43/SPPL/DL H/2020	155 m ²
44	Sri Widodo	Jl. Tabunganen Pamurus RT,11 Desa Tabunganen Pamurus, Tabunganen	BTS	28/09/20	660.1/44/SPPL/DL H/2020	12x12 m ² : tinggi 60 m
45	Abdul Halim	Jl. Trans Kalimantan Ds Sungai Lumbah RT.14, Alalak	Bangunan Toko	7 oktober 2020	660.1/45/SPPL/DL H/2020	4x23 m ²
46	Mahyuni	Tamban Kecil RT.08, Tamban	Pangkalan Elpiji 3 Kg	22 oktober 2020	660.1/46/SPPL/DL H/2020	2x8 m ²



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

47	Hasbullah	Jl Handil Paliwara RT.04 Anjir Muara	Penggilingan Padi	23/11/20	660.1/47/SPPL/DL H/2020	7x12 m ²
48	Adi Mulyono	Jl. Pinang Habang RT.04 Dusun 002 Ds Pulang Habang, Wanaraya.	BTS	30/11/20	660.1/48/SPPL/DL H/2020	12x12 m ² : tinggi 62 m
49	Herianto	Jl.AMD RT.05 Desa Sungai Bamban Rantau Badauh Batola	Penggilingan Padi	21/12/20	660.1/49/SPPL/DL H/2020	120 M2
50	Noorlaila ,SPd	Jl.HM Yunus RT 02 Desa Sungai Tunjang Cerbon Kab.Batola	Ruko	29/12/20	660.1/50/SPPL/DL H/2020	150 M2



Tabel:3.2.12
Data Izin UKL-UPL Tahun 2020
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala

NO	NAMA PEMILIK IZIN	LOKASI KEGIATAN	SEKTOR	TANGGAL	NOMOR	KETERANGAN
1	PT. Arjuna Bintang Sakti	Ds. Pulau Alalak RT.08, Alalak	Pembangunan Docking Kapal & fasilitas Penunjangnya	17 Februari 2020	660.1/68/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan: 503/001/DPMPPT SP-BTL/II/2020 (18 Februari 2020)
2	PT. Ibtisammah Bersinar	Ds. Semangat Dalam, Alalak	Pembangunan dan Operasional Perumahan Komplek Griya Anisah Permai 3	17 Februari 2020	660.1/71/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/002/DPMPPT SP-BTL/II/2020 (18 Februari 2020)



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

3	Dinas Perhubungan	Ds. Bantuil, Cerbon	Pembangunan dan Operasional Terminal Angkutan Umum Type C	6 Mei 2020	660.1/152/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/003/DPMPT SP-BTL/V/2020 (7 Mei 2020)
4	Dinas Perhubungan	Kel. Marabahan Kota, Marabahan	Pembangunan dan Operasional Dermaga Sungai	6 Mei 2020	660.1/153/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/004/DPMPT SP-BTL/V/2020 (7 Mei 2020)
5	PT. Sahil Abadi Sejahtera	Jl. Trans Kalimantan Km 07 RT.06 RW.02 handil Bakti, Alalak	Pembangunan dan Operasional Perumahan New Yasmin Residence	18 Mei 2020	660.1/172/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/005/DPMPT SP-BTL/V/2020 (19 Mei 2020)
6	PT. Lumbah Rejeki Sejahtera	Handil Landihung RT.01 desa beringin, Alalak	Pembangunan dan Operasional Lumbah rejeki Permai	18 Mei 2020	660.1/174/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/006/DPMPT SP-BTL/V/2020 (19 Mei 2020)



LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Barito
Kuala Tahun 2020

7	PT. Agro Afiat Nusantara	Jl. Gubernur Syarkawi Ds. Szemangat Dalam, Alalak	Pembangunan dan Operasional Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	15 Juni 2020	660.1/198/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/007/DPMPT SP-BTL/VI/2020 (16 Juni 2020)
8	PT Batola Megah Utama Energi	Jl. Trans Kalimantan KM 10 Kompl. Batola Residence RT.03/01 Handil Bakti, Alalak	Agen Gas LPG	6 Juli 2020	660.1/224/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/008/DPM PTSP-BTL/VII/2020 (7 Juli 2020)
9	PT. PLN	Desa Jelapat I, Tamban.	Pembangunan SUTT, PLN	20 Oktober 2020	660.1/387/TL-DLH/2020	Ijin Lingkungan : 503/009/DPM PTSP-BTL/X/2020 (21 Oktober 2020)



Gambar 15 : Rapat pembahasan UKL-UPL oleh tim teknis dan komisi penilai amdal Kabupaten Barito Kuala



Gambar 16 : Rapat pembahasan UKL-UPL Jembatan Tanipah Kecamatan Mandastana oleh tim teknis dan komisi penilai Amdal Kab. Barito Kuala



Gambar 17: Survey lokasi pembuatan SPPL pembangunan BTS



Gambar 18 : Survey lokasi dalam rangka penerbitan rekomendasi SPPL untuk Bengkel



Gambar 19: Kaji banding sekolah adiwiyata mandiri di SMAN 2 Tanjung Kab. Tabalong



Gambar 20 : Pembinaan Kota/Desa sehat di Desa Semangat Dalam yang dilaksanakan melalui kegiatan Adiwiyata di SDN semangat Dalam 2



Gambar 21: Penerimaan penghargaan adiwiyata tingkat provinsi MtSS ibtidaussalam kec. Anjir Pasar



Gambar 22: Pembinaan Kota/Desa sehat di Desa Sungai Gampa Asahi yang dilaksanakan melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Sungai Gampa Asahi



Gambar 23 : Pembinaan kota/desa sehat melalui kegiatan pembinaansekolah adiwiyata di SMPN 2 Alalak

- Indikator Kinerja Utama “Indeks Kualitas Udara (IKU)” dukung oleh program Peningkatan Pengendalian Polusi dan dengan kegiatan sbb:
 1. Pengujian emisi/polusi udara akibat aktivitas industri
 2. Peningkatan Pengelolaan Laboratorium LingkunganAdapun yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :



1. Melakukan pemantauan untuk uji kualitas udara yaitu dengan melakukan pemantauan udara melakukan kegiatan pemantauan kualitas udara dimana kegiatan pemantauan ini tidak hanya dilaksanakan oleh Kabupaten Barito Kuala saja namun bersama-sama dengan Propinsi dan Kementerian dengan pelaksanaan sebagai berikut:
 8. Dana APBD Kabupaten, berupa pemantauan sesaat yang dilaksanakan di lokasi:
 - Perwakilan transportasi di dekat terminal handil Bakti Kec. Alalak dan desa Bantuil dekat jembatan Rumpiang Kec. Cerbon
 - Perwakilan perumahan di kompleks taman Citra Raya Kec. Alalak
 - Perwakilan industri di PT. Tanjung Selatan Makmur Jaya (TSMJ) desa Beringin Kencana Kec. Alalak
 9. Dana APBD dari Provinsi berupa pemantauan sesaat dilaksanakan 2 kali setahun yang dilaksanakan di lokasi:
 - Perwakilan transportasi di dekat terminal handil bakti kec. Alalak dan desa bantuil dekat jembatan rumpiang kec. Cerbon
 - Perwakilan perumahan di kompleks taman citra raya kec. Alalak
 - Perwakilan industri di PT Tanjung selatan makmur jaya (TSMJ) desa Beringin Kec. Alalak
 - Perwakilan perkantoran di Laboratorium Lingkungan DLH kel. Ulu Benteng Kec Alalak
 10. Dana kementerian

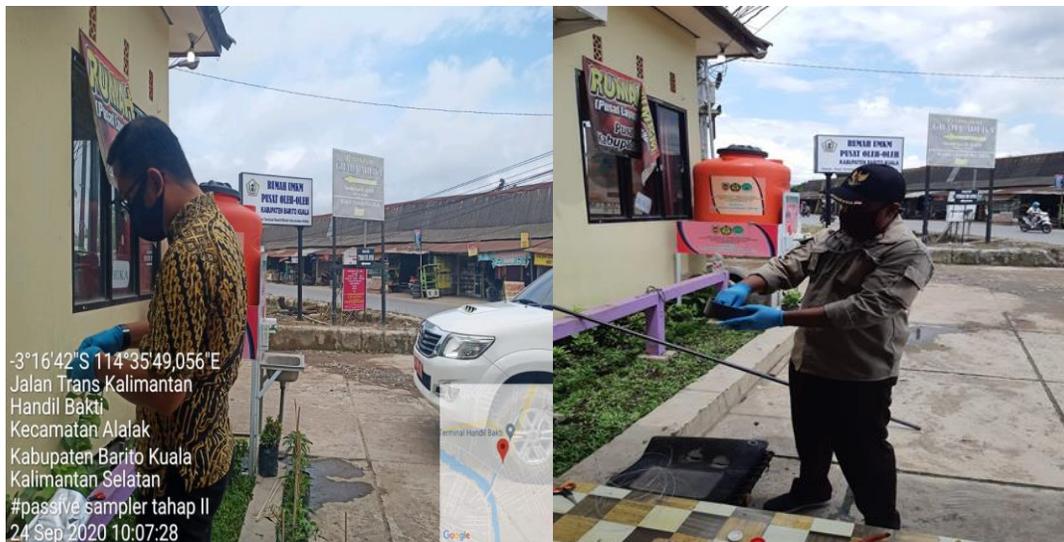


Metode yang digunakan adalah passive sampler selama 14 hari 2 periode, data yang diperoleh akan menjadi data indeks kualitas udara yang resmi. Lokasi pemasangan di

- Perwakilan transportasi di dekat terminal handil bakti kec. Alalak
- Perwakilan perumahan di komplek taman citra raya kec. Alalak
- Perwakilan industri di PT Tanjung selatan makmur jaya (TSMJ) desa Beringin Kec. Alalak
- Perwakilan perkantoran di Laboratorium Lingkungan DLH kel. Ulu Benteng

2. Melakukan uji laboratorium

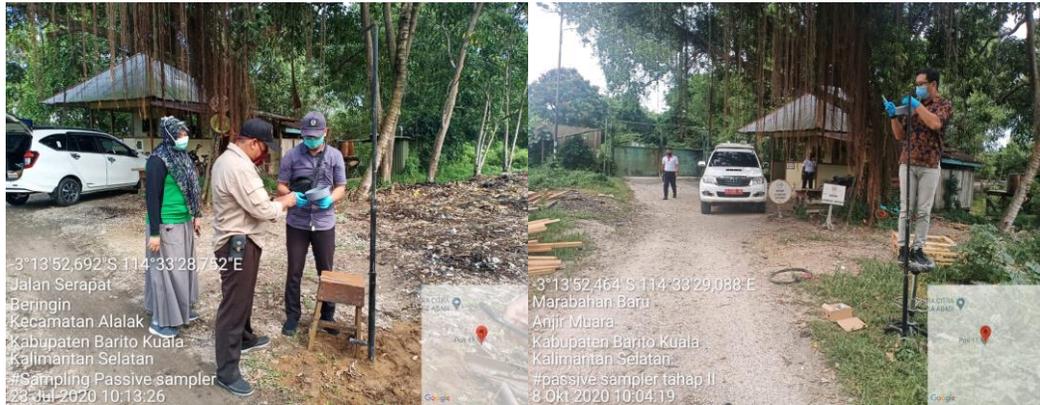
Gambar-gambar pelaksanaan kegiatan dapat ditampilkan sbb:



Gambar 24: Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk
Transportasi



Gambar 25: Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Pemukiman



Gambar 26: Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Industri



Gambar 27: Pemasangan alat untuk uji kualitas udara untuk Perkantoran



Gambar 28: Inventarisir Tenaga Surya di Desa Roham Raya Kec. Wanaraya (12 Oktober 2020)



Gambar 29: Inventarisir Tenaga Listrik di Desa Babat Raya Kec. Wanaraya (11 Agustus 2020)



Gambar 30 : Inventarisir Tenaga Listrik di Desa Sidomulyo Kec. Wanaraya (25 Nopember 2020)



- Indikator Kinerja Utama “Prosentase pengurangan timbunan sampah skala Kabupaten/ kota” dukung oleh program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan kegiatan sbb:
 1. Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah
 2. Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan
 3. Bimbingan teknis persampahan
 4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
 5. Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan

Adapun yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :

- Menerapkan dan Melaksanakan Peraturan jakstrada berupa Kebijakan dan Strategi daerah dalam pengelolaan sampah yang tertuang dalam Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/371/KUM/2018 tanggal 24 September 2018 Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Pengelolaan Sampah dengan melaksanakan Penanganan dan pengurangan sampah
- Menerapkan dan Melaksanakan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 68 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di toko modern, mengganti dengan kantong ramah lingkungan untuk masyarakat baik dari bantuan pihak swasta (melalui dana CSR) dan pemerintah (melalui dana APBD tahun 2020)
- Menerapkan dan Melaksanakan Instruksi Bupati Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pengurangan Sampah Plastik di perkantoran,



sekolah dan lain-lain dengan penggunaan thumblar dan tempat makan yang dapat diguna ulang

- Melakukan pembentukan kelompok bank sampah sebanyak 3 kelompok dan melakukan pembinaan Bank sampah sebanyak 48 Unit di wilayah Kabupaten Barito Kuala.
- Melaksanakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah di masyarakat untuk menambah wawasan mengenai pemilahan, pengolahan dan pemanfaatan sampah
- Melaksanakan Bimbingan Teknis Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik pada kelompok masyarakat
- Melaksanakan Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan untuk meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah
- Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola sampah melalui Bimbingan Teknis Persampahan di Provinsi/Pusat
- Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah yang bersumber dari dana DAK Tahun 2020

Gambar-gambar pelaksanaan kegiatan dapat ditampilkan sbb:



Gambar 31 : Pembentukan kelompok bank sampah sebanyak 3
Kelompok Bank Sampah



Gambar 32 : Sarana amroll Tahun 2020 di Kabupaten Barito Kuala sebanyak 3 unit



Gambar 33 : Sarana Transportasi Roda Tiga Tahun 2020 di Kabupaten Barito Kuala sebanyak 5 unit



Gambar 34 : Sarana Gerobak Tahun 2020 di Kabupaten Barito Kuala sebanyak 10 unit



Gambar 35 : Sosialisasi Bank Sampah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Tahun 2020



Gambar 36 : Peran Serta SKPD (Dinas PUPR) Dalam Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan Tahun 2020 yaitu Mesin Pencacah Kertas sebanyak 5 Unit

1. Indikator Kinerja Utama “Prosentase tutupan Hutan” didukung oleh Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam, Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam, Pengendalian kebakaran hutan dan Program pengelolaan ruang terbuka, program peningkatan akses dan informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, dengan kegiatan sbb:
 1. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
 2. Rehabilitasi hutan dan lahan
 3. Pengembangan data dan informasi lingkungan



4. Sosialisasi kebijakan pencegahan kebakaran hutan
5. Pemeliharaan RTH
6. Pengembangan produksi ramah lingkungan

Adapun yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah :

- Melakukan penanaman pohon di Ruang Terbuka Hijau (RTH Hutan Kota) di Marabahan sebanyak 1000 pohon dan pemeliharaan hutan kota dengan kegiatan pembersihan yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam setahun
- Melakukan penanaman pohon di wilayah pesisir yaitu di daerah Desa Kuala Lupak Kecamatan tabunganen telah dilakukan penanaman pohon sebanyak 1019 pohon berupa pohon mangrove (bakau),
- Melaksanakan program kampung iklim di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang. Dengan penanaman pohon hias berupa pucuk merah, dan tanaman buah (Matoa dan Kelengkeng sebanyak 290 pohon. Sehingga total pohon yang ditanam sebanyak 2309 pohon

Gambar-gambar pelaksanaan kegiatan dapat ditampilkan sbb:



Gambar 36 : Verifikasi proklamasi di desa karang bunga tahun 2020.



Gambar 37 : Verifikasi proklamasi di desa karang indah tahun 2020.



Gambar 38 : Verifikasi lapangan proklamasi di desa danau karya tahun 2020.



Gambar 39 : Verifikasi lapangan proklamasi di desa danau karya tahun 2020



Gambar 40 : Penyerahan bibit untuk kegiatan proklamasi di desa karang dukuh tahun 2020.



Gambar 41 : Bibit untuk kegiatan proklim di desa karang dukuh tahun 2020.



Gambar 42 : Bibit Mangrove yang akan ditanam tahun 2020.



Gambar 43 : Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec. Tabunganen tahun 2020.



Gambar 44 : Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec. Tabunganen tahun 2020.



Gambar 45 :Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen tahun 2020.



Gambar 46 :Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen tahun 2020.



Gambar 47 : Dokumen Menuju Indonesia Hijau tahun 2020.



Gambar 48 : Bibit pengijauan untuk penanaman di hutan kota tahun 2020.



Gambar 49 : Pemupukan Hutan Kota tahun 2020.



Gambar 50 : Penanaman pohon penghijauan di hutan kota tahun 2020.



Gambar 51 : Bibit penghijauan yang telah ditanam di hutan kota tahun 2020.



Gambar 52 : Pembersihan Hutan Kota tahun 2020.



Gambar 53 : Hasil pembersihan Hutan Kota tahun 2020.



Gambar 54 : Penanaman Mangrove di Desa Kuala Lupak Kec.Tabunganen



Gambar 55 : Kegiatan Sosialisasi ProKlim di Desa Karang Bunga
Kec. Mandastana

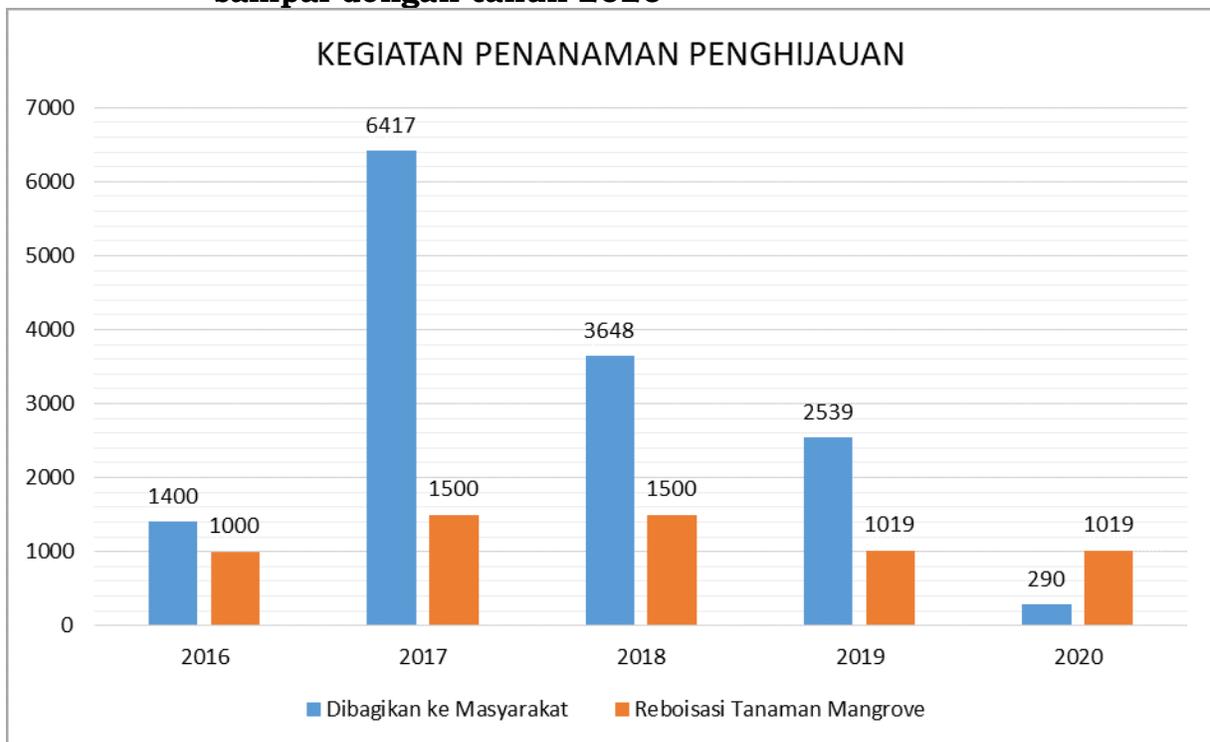


Gambar 56 : Pembagian Tanaman buah, Tanaman Hias dan Pot di Desa
Karang Bunga Kecamatan Mandastana



Gambar 57 : Penanaman di Hutan Kota

Grafik 3.3 : Data Realisasi Penanaman Pohon Mangrove Tahun 2016 sampai dengan tahun 2020





3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp.5.294.000.918,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 5.183.952.202,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 97,92 %.

Komposisi belanja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel:3.3.1
Komposisi Belanja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun Anggaran 2020
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	2.446.279.089,00	2.307.162.820,00	94,31
2	Belanja Tidak Langsung	2.847.721.829,00	2.876.789.382,00	101,02
Jumlah				

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2019

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 94,31 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2020, dan sisanya sebesar 101,02 % disumbangkan belanja tidak langsung.



Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar **Rp.1.761.107.032,00** dengan realisasi sebesar **Rp.1.664.766.991,00** atau **94,53%** dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.2
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	1.761.107.032,00	1.664.766.991,00	94,53
	Jumlah	1.761.107.032,00	1.664.766.991,00	94,53

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2020.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja



misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.3.3
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran iar dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	4	97,195	1.664.766.991,00	94,53
	Jumlah	4	97,195	1.664.766.991,00	94,53

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala.

3.4 Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Namun dari 1 (satu) sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala menunjukkan pencapaian hanya 97,195 %.



Sehingga menunjukkan bahwa efisiensi anggaran masih belum masih rendah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Tabel 3.4.1

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1					



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 hasil reviu yang ingin dicapai.

Secara rinci **pencapaian sasaran Tahun 2020** dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 4 indikator dengan nilai **106,84 %** atau melampaui target



Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 1 (satu) sasaran tersebut, secara umum semuanya telah melampaui target. Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 5.294.000.918,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 5.183.952.202,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 97,92%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 110.048.716,- atau 2,08%. Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2020 adalah sebesar **Rp.1.761.107.032,00** dengan realisasi sebesar **Rp.1.664.766.991,00** atau **94,53%**



LAMPIRAN





LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kab. Batola Tahun 2020

Lampiran : 1 LKIP
Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun : 2020.

PENGUKURAN KINERJA SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2017-2022 TAHUN 2020

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi awal RPJMD	Target 2020	Realisasi	%	Target Renstra (2022)	% capaian renstra
1.	Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui penurunan pencemaran air dan udara serta mengoptimalkan fungsi lahan	1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	52,50	59,00	52,61	89,16	60	87,68
			2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	92,73	92,87	92,19	99,26	92,96	99,17
			3	Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ kota	Persen	5	22	22,08	100,36	26	84,92
			4	Prosentase Tutupan Hutan	Persen	4,671	4,679	4,679	100	4,688	95,54



Lampiran : 2

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun : 2020

CAPAIAN KINERJA PROGRAM

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Capaian kinerja Program Pengendalian Pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1 : Capaian Kinerja kinerja Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Tahun 2020.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
1	Meningkatnya kualitas dokumen lingkungan yang diterbitkan	Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	100%	100%	100%	Bidang Tata Lingkungan	
2	Meningkatnya jumlah desa yang bersih dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang bersih dan nyaman	100	100	100	Bidang Tata Lingkungan	
3	Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	75,8	5,19	0,07	Bidang Pengendalian dampak lingkungan	
		Prosentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	33	33	100	Bidang Pengendalian dampak lingkungan	
4	Meningkatnya pemanfaatan energi baru dan terbarukan	Prosentase KK dalam pemanfaatan energi terbarukan	9,90	9,92	100	Bidang Konservasi Lingkungan	
		Prosentase desa yang menggunakan energi terbarukan					



2. Program Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realiasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
1.	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	0,08	0,08	100	Bidang Konservasi Lingkungan	

3. Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realiasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
1.	Meningkatnya luas tutupan hutan	Jumlah luasan tutupan hutan.	14.039.015	14.039.015	14.039.015,7	Bidang Konservasi Lingkungan	



**CAPAI KINERJA KEGIATAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA
TAHUN 2020.**

1. Pengkajian Dampak Lingkungan

Capaian kinerja Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan Tahun 2020.

No.	Program (Sasaran Program)	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya kualitas dokumen lingkungan yang diterbitkan)	Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	Terlaksananya penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	55	59	101,81	Bidang Tata Lingkungan	
		Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggung jawab usaha yang mampu menyusun dokumen lingkungan	20	20	100	Bidang Tata Lingkungan	



2. Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura

Capaian kinerja Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya jumlah desa yang bersih dan nyaman)	Prosentase jumlah desa yang bersih dan nyaman	Terlaksananya pembinaan desa bersih dan nyaman	Jumlah desa yang bersih dan nyaman	4	4	100	Bidang Tata Lingkungan	

3. Pemantauan kualitas lingkungan

Capaian kinerja Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara)	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	Terlaksananya pemantauan kualitas air	Jumlah sampel pemantauan air	60	61	101,67	Bidang pengendalian dampak lingkungan	



4. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Capaian kinerja Kegiatan Pengawasan pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup sebagaimana tabel

Tabel 4.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realiasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara)	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	Meningkatnya pengawasan pengelolaan LH	Jumlah perusahaan yang peduli lingkungan	100	100	100	Bidang pengendalian dampak lingkungan	
			Melakukan pengawasan	Prosentase peserta yang paham tentang peraturan perundang-undangan LH	0	0	0	Bidang pengendalian dampak lingkungan	



5. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Capaian kinerja Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realiasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara)	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	5	5	100	Bidang pengendalian dampak lingkungan	

6. Pengelolaab B3 dan Limbah B3.

Capaian kinerja Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realiasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya pengendalian pencemaran air dan udara)	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	5	1	20	Bidang pengendalian dampak lingkungan	



7. Kegiatan Pengembangan Produksi ramah Lingkungan

Capaian kinerja Kegiatan Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi)	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	0	0	0	Bidang Konservasi Lingkungan	

8. Kegiatan Pengendalian dampak perubahan iklim

Capaian kinerja Kegiatan Pengendalian dampak perubahan iklim sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengendalian dampak perubahan iklim Tahun 2020

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam (Meningkatnya Jumlah luasan tutupan lahan)	Jumlah luasan sebaran penanaman pohon	Penyediaan bibit pohon penghijauan	Jumlah pohon yang ditanam di wilayah Kab. Barito Kuala	1.000	290	29	Bidang Konservasi Lingkungan	



9. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Capaian kinerja_Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam (<i>Menurunnya tingkat kerusakan lahan</i>)	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	Penyediaan bibit pohon mangrove	Jumlah pohon yang ditanam di kawasan pesisir	3.000	1.019	33,96	Bidang Konservasi Lingkungan	

10. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

Capaian kinerja_Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Prosentase pengurangan timbulan sampah skala Kabupaten/ Kota	Melakukan pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang terbentuk dan aktif	5	5	100	UPT Persampahan	



11. Kegiatan Pengujian emisi udara akibat aktivitas industri

Capaian kinerja_Kegiatan Pengujian emisi udara akibat aktivitas industri sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7.1 : Capaian Kinerja Kegiatan Pengujian emisi udara akibat aktivitas industri Tahun 2020.

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Realisasi %	Sumber Data	Ket.
	Sasaran Program								
	Peningkatan pengendalian polusi <i>(Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan)</i>	Prosentase titik sampel yang memenuhi baku mutu air dan udara ambien	Melakukan pemantauan emisi sumber bergerak dan tidak bergerak	Jumlah sampel uji emisi sumber tidak bergerak	1	1	100	Bidang pengendalian dampak lingkungan	



Lampiran : 4
Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun : 2020.

**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

Sasaran strategis OPD	Indikator kinerja	Target	Program	Kegiatan	TW1		TW2		TW3		TW4	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	75,8	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pemantauan Kualitas Lingkungan	-	-	-	-	-	-	75,8	5,19
Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	75,8	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pemantauan Kualitas Lingkungan	-	-	-	-	-	-	75,8	5,19
Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha	Prosentase pelaku usaha yang memahami tentang pengelolaan lingkungan	100%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

Meningkatnya pemahaman kelompok masyarakat	Prosentasi kelompok masyarakat yang peduli lingkungan	100%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	100	100	-	-	-	-	-	-
--	---	------	--	--	-----	-----	---	---	---	---	---	---

Mengetahui,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hj. FAHRIANA, SH., MH.
NIP. 19650414 198601 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan

ALFIANSYAH, SKM, M.Ling
NIP. 19650531 198903 1 013



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

Sasaran strategis OPD	Indikator kinerja	Target	Program	Kegiatan	TW1		TW2		TW3		TW4	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas dokumen lingkungan yang diterbitkan	Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	100%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pengkajian dampak lingkungan	25%	25%	25%	35%	25%	36%	25%	11,30%
Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang bersih dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang bersih dan nyaman	100%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Penilaian Kota Sehat/Adipura	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%

Mengetahui,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hj. FAHRIANA, SH., MH.
NIP. 19650414 198601 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kepala Bidang Tata Lingkungan

Hj. NURHIDAYATI, SKM, M.Ling
NIP. 19740504 199402 2 003



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

Sasaran strategis OPD	Indikator kinerja	Target	Program	Kegiatan	TW1		TW2		TW3		TW4	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	0,08%	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	Rehabilitasi hutan dan lahan	-	-	0,08	0,08	-	-	-	-
			Program Pengendalian Kebakaran Hutan	Sosialisasi kebijakan pencegahan kebakaran hutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah luasan tutupan hutan	4.039.015 Ha	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	-	-	-	-	14.039.015	14.034.015,7	-	-
			Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan LH	Pengembangan data dan informasi lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	1,55%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pengembangan produksi ramah lingkungan	-	-	-	-	-	-	1,55	0%



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

Meningkatnya pemanfaatan energi terbaru dan terbarukan	Prosentase desa yang menggunakan energi terbarukan	9,90%	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	2,48	2,48	4,96	4,96	7,44	7,44	9,9	9,92
--	--	-------	--	-------------------------------------	------	------	------	------	------	------	-----	------

Mengetahui,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hj. FAHRIANA, SH., MH.
NIP. 19650414 198601 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kepala Bidang Konservasi Lingkungan

Ir. H. Taufikurrahman
NIP. 19650928 199503 1 002



Lampiran : 5
Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Barito Kuala
Tahun : 2020.

**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I				TRIWULAN II				TRIWULAN III				TRIWULAN IV											
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Terpantaunya kualitas air	Jumlah sampel pemantauan air	60 Sampel	-	-	-	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37		
2	Terlaksyan pemantauan kualitas udara ambien	Jumlah sampel pemantauan udara ambien yang memenuhi baku mutu	8 Sampel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-	-	-		
3	Terlaksananya pemantauan emisi sumber tidak bergerak	Jumlah hasil pemantauan kualitas udara sumber tidak bergerak yang memenuhi baku mutu	1 Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-		

Mengetahui,
Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan

ALFIANSYAH, SKM, M.Ling
NIP. 19650531 198903 1 013

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Pemantauan Kualitas Lingkungan

RIWANDY, S.ST, M.Ling
NIP. 19760204 199603 1 003



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan LH	Jumlah peserta yang paham tentang peraturan perundang-undangan LH	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Melakukan pengawasan	Jumlah perusahaan yang peduli lingkungan	15 Perusahaan	-	-	2	1	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	2	3	-	-	2	2	3	3	2	2

Mengetahui,
Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan

ALFIANSYAH, SKM, M.Ling
NIP. 19650531 198903 1 013

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Hukum Lingkungan

MUHAMMAD SABRIL, SKM
NIP. 19870318 201001 1 007



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des									
				Target Realisasi																				
1	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	1 Kelompok	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Terpantaunya kualitas air	Jumlah perusahaan yang melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3	5 Perusahaan	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
3	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Jumlah masyarakat yang paham tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	0 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui,
Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan

ALFIANSYAH, SKM, M.Ling
NIP. 19650531 198903 1 013

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan

Hj. SITI FATHIMAH, S.Hut
NIP. 19800209 200701 2 003



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	55 Dok	3	3	5	5	5	5	5	4	7	8	7	7	7	9	5	6	5	5	3	3	2	2	1	2
2	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggung jawab usaha yang mampu meyusun dokumen lingkungan	20 Org	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-

Mengetahui,
Kepala Bidang Tata Lingkungan

Hj. NURHIDAYATI, SKM, M.Ling
NIP. 19740504 199402 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Penilaian & Evaluasi Dokumen Lingkungan

SARJOKO, SH
NIP. 19781117 199903 1 002



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Jumlah desa/kota yang bersih dan nyaman	4 Desa	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-	-

Mengetahui,
Kepala Bidang Tata Lingkungan

Hj. NURHIDAYATI, SKM, M.Ling
NIP. 19740504 199402 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Perencanaan Tata Lingkungan

MUHAMMAD YUSRANSYAH, ST
NIP. 19741120 200501 1 005



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	0 KK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Terinventarisirnya listrik	Jumlah Desa yang terinventarisir	20 Desa	20	1	20	2	20	2	20	2	20	1	20	2	20	2	20	2	20	1	20	3	20	1	20	1

Mengetahui,
Kepala Bidang Konservasi Lingkungan

Ir. H. Taufikurrahman
NIP. 19650928 199503 1 002

Marabahan, 30 Desember 2020
Kasi Energi dan Sumber Daya Alam

CHUSNUL CHOTIMAH, S.Hut
NIP. 19790724 200902 2 006



**RENCANA AKSI MONITOR DAN EVALUASI SECARA BERKALA (Triwulan) ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BATOLA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 1 Tahun	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
				Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sept		Okt		Nov		Des	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	0 KK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Terinventarisir nya listrik	Jumlah Desa yang terinventarisir	20 Desa	20	1	20	2	20	2	20	2	20	1	20	2	20	2	20	2	20	1	20	3	20	1	20	1

Mengetahui,
Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Hj. FAHRIANA, SH. MH
NIP. 19650414 198601 2 003

Marabahan, 30 Desember 2020
Kepala UPT Persampahan

IHSAN FAHRI, ST, M.Ling
NIP. 19741218 200904 1 001